

**Protected by PDF Anti-Copy Free**

**(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, LINGKUNGAN  
SOSIAL, DAN GAYA HIDUP TERHADAP PENGELOLAAN  
KEUANGAN MASYARAKAT MAHASISWA UNIVERSITAS  
BINA INSAN**



**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Menyelesaikan Pendidikan  
Program Sarjana (S-1)  
Pada Program Studi Akuntansi**

**Oleh :  
ELLISAN CANIA RAHMADANI  
NIM : 2101020051**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL HUMANIORA  
UNIVERSITAS BINA INSAN  
2024**

**Protected by PDF Anti-Copy Free**

**(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)**

**HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI**



**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, LINGKUNGAN  
SOSIAL, DAN GAYA HIDUP TERHADAP PENGELOLAAN  
KEUANGAN MAHASISWA UNIVERSITAS  
BINA INSAN**

Oleh :  
**ELLISAN CANIA RAHMADANI**  
**NIM : 2101020051**

**Lubuklinggau, Januari 2025**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Dr. Suwarno, SE.,M.Si**

**Indrawati Mara Kesuma, SE.,M.Si**

**Mengesahkan**  
**Dekan Fakultas Ekonomi Sosial dan Humaniora**  
**Universitas Bina Insan,**

**(Dr. Dheo Rimbano, SE.,M.Si)**

# Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

## HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI SKRIPSI



Pada hari ..... tanggal .... bulan ..... tahun .... telah dilaksanakan sidang Skripsi oleh Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Ekonomi dan Sosial Humaniora Universitas Bina Insan.

Nama : Ellisan Cania Rahmadani  
NIM : 2101020051  
Judul Skripsi : PENGARUH LITERASI KEUANGAN, LINGKUNGAN SOSIAL, DAN GAYA HIDUP TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA UNIVERSITAS BINA INSAN.

### Komisi Penguji

1. Ketua : **Dr. Suwarno, SE., M.Si** ( )
2. Sekretaris : **Indrawati Mara Kesuma, SE.,M.Si** ( )
3. Anggota : **Arisky Andrinaldo, SE.,M.Ak** ( )

**Mengetahui,**  
**Kepala Program Studi Akuntansi**  
**Fakultas Ilmu Ekonomi dan Sosial Humaniora**  
**Universitas Bina Insan**

**(Indrawati Mara Kesuma, SE.,M.Si)**

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

### HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN



#### *MOTTO:*

- ❖ “Direndahkan dimata manusia, ditinggikan dimata Tuhan. Prove Them Wrong”
- ❖ Jika kamu berbuat baik kepada orang lain (berarti) kamu berbuat baik pada dirimu sendiri (Qs. Al-Insyirah : 6-7).
- ❖ Tidak ada mimpi yang gagal, yang ada hanyalah mimpi yang tertunda. Cuma sekiranya kalau kita merasa gagal dalam mencapai mimpi, jangan khawatir mimpi-mimpi lain bisa di ciptakan.

#### *Persembahan Kepada :*

- ❖ Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, keajaiban dalam perjalanan yang penuh hikmah selama penulis hidup serta sholawat beriring salam tak lupa penulis junjungkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga beserta sahabatnya sebagai suri tauladan yang baik.
- ❖ Ayahanda Tazrul Hadi, Ibunda Santi, Kakakku Yaldi, Babangku Indra , dan Adikku Ardi tercinta, yang telah banyak mendukungku, mencintaiku dengan sepenuh hati, memberikan do'a untuk keberhasilanku, serta dengan ikhlas memberikan dukungan yang bersifat materil yang digunakan untuk membiayai diriku selama penulis hidup.
- ❖ Dosen Pembimbing, Bapak Dr. Suwarno, SE,M.Si dan Ibu Indrawati Mara Kesuma, SE.,M.Si yang telah memberikan arahan,

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)



- saran, motivasi dan pelajaran yang berharga dalam memperbaiki diri.
- ❖ Iqbaal Ramadhan Diafakhri (CJR) salah satu seseorang yang selama ini aku kagumi dari jarak jauh tanpa pernah bertemu, salah satu sosok yang telah menjadi sumber inspirasi dan semangat dalam setiap langkahku.
  - ❖ Sahabatku Mutiara Savira Harianja, teman-teman “wisuda bareng” yang selalu mendukungku, yang selalu memberikan semangat satu sama lain, yang selalu semangat dalam apapun, dan salah satu kating akuntansi yang sering membantu.
  - ❖ Terakhir, untuk diriku. Terimakasih untuk semua semangat yang selalu ditunjukkan, Terimakasih karena masih bertahan sampai sejauh ini.

# Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

## HALAMAN PERNYATAAN



Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa/I : Ellisan Cania Rahmadani  
NIM : 2101020051  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ilmu Ekonomi dan Sosial Humaniora

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa penelitian dan penulisan Skripsi yang saya susun sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana (S-1) Universitas Bina Insan, merupakan hasil kerja saya sendiri dan tidak menyuruh orang lain yang mengerjakannya. Ada pun bagian tertentu dalam penulisan Skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain dan telah saya tuliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Jika dikemudian hari ternyata terbukti bahwa penelitian dan tugas akhir ini bukan hasil karya saya sendiri atau plagiat dalam bagian-bagian tertentu, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

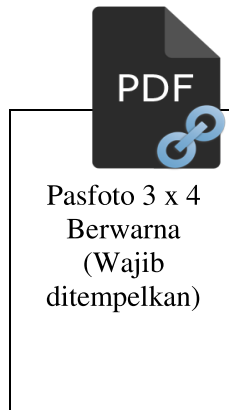
**Lubuklinggau, Januari 2025**  
**Penulis,**

**Ellisan Cania Rahmadani**  
**NIM 2101020051**

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP



#### **Biodata**

Nama : Ellisan Cania Rahmadani  
Tempat / Tanggal Lahir : Palembang/16 November 2003  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Marga Mulya, Rt.005, Kelurahan Marga Mulya, Kecamatan Lubuklinggau Selatan II.


#### **Pendidikan**

- SD : SD Negeri 41 Lubuklinggau
- SMP : SMP Negeri 2 Lubuklinggau
- SMA : SMA Negeri 2 Lubuklinggau

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

### ABSTRACT



*Student financial management is relatively low due to the lack of understanding and application of financial literacy, social environment, and lifestyle in students. The purpose of this study was to determine the effect of financial literacy, social environment, and lifestyle on student financial management. The population of this study consisted of 1,111 students, while the sample was 92 students. The method used in this study is a quantitative method, data is analyzed and processed using the Smartpls application version 3.0. The results of the simultaneous test show that the t-statistic value is 0.467 which is smaller than the t-table value of 1,984. The P-value is 0.641. The P-Value (0.641) >  $\alpha = 5$ . This shows that financial literacy, social environment, and lifestyle on financial management do not have a significant effect. The findings of the partial test revealed that financial literacy has a significant influence on financial management with (significant value 0.298), the social environment has a significant influence on financial management with (significant value 0.539), and lifestyle does not have a significant influence on financial management with (significant value -0.054).*

**Keywords:** *Financial Literacy, Social Environment, Lifestyle, Financial Management*

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

### ABSTRAK



Pengelolaan keuangan mahasiswa tergolong rendah yang disebabkan oleh kurangnya dalam pemahaman konsep literasi keuangan, lingkungan sosial, serta gaya hidup yang terdapat di dalam diri mahasiswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, lingkungan sosial, dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Populasi penelitian ini terdiri dari 1.111 mahasiswa, sedangkan sample berjumlah 92 mahasiswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, data di analisis dan diolah dengan menggunakan bantuan aplikasi Smartpls versi 3.0. Hasil uji simultan menunjukkan bahwa nilai t-statistik 0.467 dimana lebih kecil dari nilai t-tabel sebesar 1.984. Nilai P-value sebesar 0.641. Nilai P-Value ( $0.641 > \alpha = 5$ ). Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan, lingkungan sosial, dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan tidak berpengaruh signifikan. Temuan uji parsial mengungkapkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan dengan (nilai signifikan 0.298), Lingkungan sosial berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan dengan (nilai signifikan 0.539), dan gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan dengan (nilai signifikan -0.054).

**Kata Kunci : Literasi Keuangan, Lingkungan Sosial, Gaya Hidup, Pengelolaan Keuangan**

# Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan  penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya  memberikan kekuatan dan kesempatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan maksimal, Untuk diajukan sebagai syarat menyelesaikan pendidikan program Sarjana (S-1) Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Ekonomi dan Sosial Humaniora Universitas Bina Insan. Sholawat beserta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhamaad SAW, keluarga, sahabat, serta umatnya hingga akhir zaman.

Selama proses penulisan dan penyusunan skripsi ini, penulis telah berusaha sebaik-baiknya untuk dapat menyelesaikan skripsi ini baik tepat pada waktunya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tentunya masih jauh dari sempurna dan mungkin terdapat kesalahan baik sengaja maupun tidak sengaja. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun tentunya sangat diharapkan dari berbagai pihak.

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu selama proses penyelesaian skripsi ini diantaranya yaitu :

1. Bapakku Tazrul Hadi dan Ibuku Santi yang telah banyak memberikan dukungan dan bantuannya dalam penulisan Skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Sardiyo, M.M. selaku Rektor Universitas Bina Insan.
3. Bapak Dr. Muhamad Akbar, S.T., M.IT selaku Wakil Rektor I Universitas Bina Insan.
4. Bapak Wahid Nur Mukhlis, M.Pd., M.M selaku Wakil Rektor II Universitas Bina Insan.
5. Bapak Dr. Dheo Rimabno, SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Ekonomi dan Sosial Humaniora yang telah banyak memberikan bimbingan dan arah dalam penulisan proposal skripsi ini.
6. Ibu Indrawati Mara Kesuma, SE., M.Si selaku Kepala Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Ekonomi dan Sosial Humaniora Universitas Bina Insan serta selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan arah dalam penulisan Skripsi ini.

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

7. Bapak Dr. Suwarno, SE., M.Si selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan Skripsi ini.
8. Bapak Arisky Andrialdo selaku Penguji yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan Skripsi ini.
9. Bapak/Ibu Pimpinan dan Staf Karyawan Universitas Bina Insan.
10. Seluruh Staf Dosen dan Karyawan Universitas Bina Insan Lubuklinggau yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan kepada penulis.
11. Seluruh teman-teman satu angkatan dan salah satu kating yang selalu mendukung, serta memberikan motivasi sehingga saya bersemangat untuk menyelesaikan penulisan Proposal Skripsi ini.
12. Terakhir kepada diri saya sendiri karena semangat dalam hal menyelesaikan ini dan tetap bertahan sampai saat ini.

Akhir kata semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi untuk penelitian selanjutnya.

Lubuklinggau, Januari 2025

**Penulis**

# Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

## DAFTAR ISI



Halaman

Halaman Judul .....	
Halaman Pengesahan Skripsi .....	
Halaman Persetujuan Tim Penguji .....	
Halaman Motto dan Persembahan .....	
Halaman Pernyataan .....	
Halaman Daftar Riwayat Hidup .....	
Abstract .....	
Abstrak .....	
Kata Pengantar .....	
Daftar Isi .....	
Daftar Tabel .....	
Daftar Gambar .....	
Daftar Lampiran .....	
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	
1.2 Identifikasi Masalah .....	
1.3 Rumusan Masalah .....	
1.4 Batasan Masalah .....	
1.5 Tujuan Penelitian .....	
1.6 Manfaat Penelitian .....	
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Kajian Literatur .....	
2.2 Penelitian terdahulu yang Relevan .....	
2.3 Kerangka Berpikir .....	
2.4 Hipotesis Penelitian .....	
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1 Desain Penelitian .....	
3.2 Definisi Variabel Penelitian dan Operasionalisasi Variabel .....	
3.3 Populasi dan Sampel .....	
3.4 Sumber Data .....	
3.5 Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian .....	
3.6 Uji Instrumen Penelitian .....	
3.7 Metode Analisis Data .....	
3.7.1 Uji Model Pengukuran ( <i>Outer Model</i> ) .....	
3.7.2 Uji Model Struktural ( <i>Inner Model</i> ) .....	
3.8 Tempat dan Waktu Penelitian .....	
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....	
4.1.1 Universitas Bina Insan .....	
4.1.2 Visi dan Misi Universitas Bina Insan .....	

# Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

4.1.3 Tujuan Universitas Bina Insan.....	
4.1.4 Struktur Organisasi Universitas Bina Insan.....	
4.2 Hasil Penelitian .....	
4.2.1 Hasil Uji Validitas Konvergen.....	
4.2.2 Uji Konvergen.....	
4.2.3 Uji Validitas Reliabilitas.....	
4.2.4 Uji Validitas Diskriminan (setelah modifikasi) .....	
4.3 Reliabilitas .....	
4.3.1 Uji Composite Reliability .....	
4.3.2 Uji Cronbach Alpha.....	
4.4 Analisis Model Struktural (Inner Model).....	
4.4.1 Analisis R-Squares.....	
4.5 Hipotesis.....	
4.5.1 Pembahasan .....	
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan .....	
5.2 Saran .....	
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

**Protected by PDF Anti-Copy Free**

**(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)**


**DAFTAR TABEL**



**Halaman**

<b>Tabel 1.1</b> Pra Survei Anggaran Mahasiswa.....	3
<b>Tabel 1.2</b> Hasil Wawancara Literasi Keuangan .....	5
<b>Tabel 1.3</b> Hasil Wawancara Lingkungan Sosial .....	6
<b>Tabel 1.4</b> Hasil Wawancara Gaya Hidup.....	7
<b>Tabel 1.5</b> Hasil Wawancara Pengelolaan Keuangan .....	8
<b>Tabel 2.1</b> Penelitian yang Relevan.....	22
<b>Tabel 3.1</b> Definisi Operasional Variabel .....	29
<b>Tabel 3.2</b> Jumlah Populasi Mahasiswa Universitas Bina Insan .....	30
<b>Tabel 3.3</b> Instrumen Penelitian .....	34
<b>Tabel 3.4</b> Instrumen Skala Likert.....	34
<b>Tabel 3.5</b> Waktu Kegiatan Penelitian .....	39

**Protected by PDF Anti-Copy Free**  
**(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)**  
**DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar 1.1</b> Kerangka Berpikir.....		26
<b>Gambar 2.1</b> Desain Penelitian.....		28

**Protected by PDF Anti-Copy Free**

**(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)**

**DAFTAR LAMPIRAN**



**Lampiran 1.** Surat Izin Penelitian

**Lampiran 2.** Surat Balasan Izin Penelitian

**Lampiran 3.** Dokumentasi Pertanyaan Pra Survei Mahasiswa

**Lampiran 4.** Dokumentasi Wawancara

**Lampiran 5.** Hasil Jawaban Kuesioner Mahasiswa

**Lampiran 6.** Tabulasi Jawaban Mahasiswa

**Protected by PDF Anti-Copy Free**

**(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)**



# Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

## PENGARUH LITERASI KEUANGAN, LINGKUNGAN SOSIAL, DAN GAYA HIDUP TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA UNIVERSITAS BINA INSAN



### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Manajemen keuangan sangatlah penting terhadap semua orang, termasuk mahasiswa. Mahasiswa akan dihadapkan berbagai macam pengeluaran didalam perkuliahan, seperti biaya kuliah, biaya hidup, biaya hiburan dan kebutuhan sehari-hari. Pengelolaan keuangan yang baik memberikan manfaat bagi mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan dengan baik, serta mencegah kerugian di masa depan (Rabbani et al., 2024).

Pemahaman akan pentingnya pengelolaan keuangan sangat diperlukan, karena mengelola keuangan menjadi salah satu kenyataan yang selalu dihadapi oleh setiap individu dalam kehidupannya. Hal tersebut membuat seseorang harus memiliki perilaku yang bijak dalam mengelola keuangannya, sehingga tidak terjebak dalam kesulitan keuangan yang dapat menyebabkan kegagalan dalam mengelola keuangan (Napitupulu et al., 2021).

Namun, sering kali mahasiswa dalam melakukan pengeluaran untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari lebih besar dibandingkan untuk memenuhi kebutuhan perkuliahan. Hal ini dikarenakan mahasiswa mempunyai pola pikir dan wawasan yang lebih terbuka, mereka memiliki ruang lingkup yang lebih luas dalam pergaulan dan memperhatikan faktor gengsi, sehingga mahasiswa lebih banyak mengeluarkan uang untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya.

Literasi keuangan akhir-akhir ini merupakan salah satu fokus perhatian dalam beberapa studi penelitian, hal ini terjadi karena masyarakat Indonesia dalam memahami literasi keuangan masih belum maksimal (Puspita et al., 2023). Pemahaman tentang literasi keuangan juga sangat penting bagi mahasiswa, karena dengan memahami literasi keuangan membuat mahasiswa memiliki pengetahuan serta tanggung jawab tentang bagaimana dalam mengelola keuangan dan mengambil keputusan dengan tepat.

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Mahasiswa yang tinggal di lingkungan sosial yang beragam dan kompleks, sehingga membuat kebutuhan mahasiswa akan mengalami peningkatan. Kebiasaan mahasiswa yang sering membeli barang-barang yang tidak dibutuhkan masih menjadi hal yang paling sering. Kebiasaan tersebut diprediksi muncul bukan hanya karena mereka tidak memiliki pengetahuan mengenai pemahaman keuangan secara baik, melainkan juga pergaulan yang cenderung menuju gaya hidup mewah dikalangan mahasiswa (Aprinthasari & Widiyanto, 2020).

Beberapa perubahan yang paling menonjol ialah gaya hidup serta perilaku konsumtif dari masyarakat akibat perubahan globalisasi yang makin pesat, juga meningkatnya jumlah kebutuhan masyarakat tentu akan mempengaruhi pengeluarannya. Sehingga masyarakat perlu dalam mengelola keuangan masing-masing (Yosefa Renan Panu, 2024).

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Mustikasari & Septina, 2023) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Sedangkan, hasil penelitian dari (Mustika et al., 2022) menunjukkan hasil variabel literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hasil penelitian (Kusumawati, 2021) menunjukkan bahwa lingkungan sosial berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan. Sedangkan, hasil penelitian (Monica & Nurani, 2024) menunjukkan bahwa lingkungan sosial tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Hasil penelitian (Jannah et al., 2022) menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Sedangkan hasil penelitian dari (Sherwin Ary Busman, Hartini, 2022) menunjukkan bahwa gaya hidup tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi pada generasi z.

*Theory Planned Of Behavior* merupakan pengembangan lebih lanjut dari *Theory Of Resoned Action* (TRA) yang ditemukan oleh Icaak Ajzen (1985) melalui karyanya yang berjudul *From Intention to Action: A Theory of Planned Behavior*. TRA menjelaskan bahwa minat seseorang terhadap perilaku dibentuk oleh dua komponen utama yaitu *attitude toward the behavior* (sikap) dan *subjective norms* (norma-norma subjektif). Sedangkan didalam TPB ditambahkan satu komponen lagi yaitu *perceived behavioral control* (persepsi kontrol perilaku).

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

*Theory of Planned Behavior* menyatakan bahwa perilaku seseorang merupakan hasil dari proses secara berpikir yang diarahkan pada suatu tujuan tertentu dan mengikuti urutan-urutan berfikir. Pilihan atau perilaku yang dipertimbangkan, konsekuensi, dan hasil dari perilaku dievaluasi dan pada akhirnya dibuat keputusan apakah akan bertindak atau tidak.

Penelitian ini menggunakan variabel literasi keuangan, lingkungan sosial, dan gaya hidup. Variabel literasi keuangan termasuk dalam salah satu faktor pembentuk perilaku manusia yaitu kontrol perilaku persepsi atau *perceived behavioral control*. Hal ini dikarenakan, jika seseorang ingin memiliki atau meningkatkan kemampuan literasi keuangan mereka, maka bisa dilakukan dengan cara mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan literasi keuangan itu sendiri. Seperti, pemahaman tentang konsep asuransi atau investasi, tabungan, pinjaman dan lain sebagainya. Hal ini akan menambah wawasan seseorang mengenai literasi keuangandan tentunya akan membuat seseorang lebih berhati-hati dalam berperilaku yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan. Variabel lingkungan sosial termasuk dalam faktor pembentuk perilaku manusia yaitu norma subjektif. Terakhir variabel gaya hidup termasuk dalam salah satu faktor pembentuk perilaku, yaitu sikap atau *attitude toward behavior* yang merupakan faktor yang berasal dari diri manusia atau faktor internal, dan juga faktor eksternal.

Universitas Bina Insan merupakan salah satu perguruan tinggi yang berada di Kota Lubuklinggau, dimana Universitas ini yang nantinya akan dijadikan tempat penelitian dengan responden merupakan mahasiswa. Mahasiswa S1 angkatan 2021-2023 Fakultas Ilmu Ekonomi dan Sosial Humaniora adalah objek yang dipilih peneliti. Berikut ini merupakan anggaran keperluan mahasiswa Universitas Bina Insan angkatan 2021-2023.

Tabel 1.1 Anggaran Mahasiswa Fieshum angkatan 2021-2023

No	Pengeluaran	Kategori	Jawaban Mahasiswa					Persentase
			R F	R P	M P S	W R	Y N H	

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

1	Rata-rata jatah uang bulanan yang diterima mahasiswa	Kurang dari 750.000	✓	✓				33%
		750.000-1.500.000		✓	✓	✓	✓	67%
2	Kebutuhan Dasar (Uang makan, kos, dan transportasi kekampus)	Lebih dari 2.000.000						-
		Kurang dari 500.000	✓			✓	✓	50%
		500.000-1.000.000			✓	✓		33%
		1.000.000-1.250.000		✓				17%
3	Kebutuhan pendidikan (print, buku, ATK, dan kebutuhan pendidikan lainnya)	Lebih dari 1.250.000						
		Kurang dari 100.000	✓					17%
		100.000-300.000		✓	✓		✓	50%
		300.000-500.000				✓	✓	33%
4	Kebutuhan lain-lain yang bersifat kesenangan (shopping, jalan-jalan, nongkrong, dan lainnya)	Lebih dari 500.000						
		Kurang dari 100.000	✓	✓				33%
		100.000-300.000						
		300.000-500.000			✓	✓	✓	✓
		Lebih dari 500.000						

Sumber : Hasil Pra Survei ke Beberapa Mahasiswa

Berdasarkan hasil pra survey yang telah dilakukan terhadap beberapa mahasiswa angkatan 2021-2023 Fakultas Ekonomi dan Bisnis, menunjukkan bahwa 33% mahasiswa menjawab rata-rata jatah uang bulanan yang diterima kurang dari 750.000, sedangkan 67% menjawab bahwa rata-rata jatah uang bulanan yang diterima sebesar 750.000 – 1.500.000. Untuk 50% mahasiswa menjawab bahwa kebutuhan dasar yang mereka keluarkan kurang dari 500.000, sedangkan 33% mahasiswa menjawab bahwa kebutuhan dasar yang mereka keluarkan sebesar 500.000 – 1.000.000, dan 17% mahasiswa menjawab bahwa kebutuhan dasar yang mereka keluarkan sebesar 1.000.000 – 1.250.000. Untuk 17% mahasiswa menjawab bahwa kebutuhan pendidikan yang mereka keluarkan kurang dari 100.000,

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

sedangkan 50% mahasiswa menjawab bahwa kebutuhan pendidikan yang mereka keluarkan sebesar 100.000 – 300.000, dan 30% mahasiswa menjawab bahwa kebutuhan pendidikan sebesar 300.000 – 500.000. Untuk kebutuhan yang bersifat kesenangan yang mereka keluarkan kurang dari 100.000, sedangkan 67% mahasiswa menjawab bahwa kebutuhan yang bersifat kesenangan yang mereka keluarkan sebesar 300.000 – 500.000.

Dalam hal ini, dapat disimpulkan bahwa sebesar 67% mahasiswa mendapatkan uang jatah perbulan sebesar 750.000 – 1.500.000, dan untuk kebutuhan yang bersifat kesenangan mahasiswa memiliki persentase yang cukup tinggi dibandingkan dengan kebutuhan lainnya yaitu sebesar 67% dengan pengeluaran sebesar 300.000 – 500.000. Dimana, dalam hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa lebih mementingkan kebutuhan yang bersifat kesenangan dibandingkan dengan kebutuhan lainnya, seperti kebutuhan pendidikan, dan kebutuhan dasar. Berdasarkan pra survey mengenai anggaran mahasiswa, maka peneliti melakukan observasi lebih lanjut dengan cara melakukan wawancara terhadap beberapa mahasiswa S1.

Tabel 1.2 Hasil wawancara sementara terhadap mahasiswa Universitas Bina Insan mengenai variabel literasi keuangan

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kamu yakin bahwa pengetahuan keuangan yang kamu miliki saat ini cukup untuk menghadapi tantangan finansial di masa depan?	<p><b>(FNH)</b> : Tdak, karena saya masih mengeluarkan uang secara berlebihan yang dimana terkadang tidak terkontrol.</p> <p><b>(RF)</b> : Cukup yakin, karena saya tidak mengeluarkan banyak pengeluaran.</p> <p><b>(R)</b> : Belum, karena pendapatan saya perbulan itu belum cukup untuk menghadapi tantangan finansial dimasa depan</p>
2	Apakah kamu sudah menerapkan/membuat anggaran untuk pengeluaran keuangan kamu?	<p><b>(MPS)</b> : Saya sudah membuat anggaran untuk pengeluaran saya.</p> <p><b>(WR)</b> : Belum menerapkan</p> <p><b>(Y)</b> : Belum, karena saya masih belum kepikiran untuk membuat anggaran keuangan saya.</p>
3	Apakah anda sudah menerapkan pencatatan keuangan pada kehidupan sehari-hari?	<p><b>(RF)</b> : Tidak mencatatnya, tapi saya tahu apa saja yang saya keluarkan dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p><b>(R)</b> : Iya, saya sudah menerapkan pencatatan keuangan pada kehidupan sehari-hari</p>

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

(WR) : Belum, karena pengeluaran saya tidak menentu, jadi saya tidak bisa menerapkan pencatatan keuangan saya.



Sumber : Data diolah, 2025

Keterangan :

FNH : Fadilah Nur Husna  
 RF : Resi Febriani  
 WR : Wiranti Ramadona  
 R : Ratih  
 MPS : Mawar Permata Sari  
 Y : Yana

Tabel 1.3 Hasil wawancara sementara terhadap mahasiswa Universitas Bina Insan mengenai variabel lingkungan sosial

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kamu sering berdiskusi dengan keluarga mengenai masalah keuangan dan pengelolaan uang?	(RF) : Iya sering, tapi tidak setiap hari (R) : Tidak, karena berdiskusi dengan keluarga itu mengenai permasalahan lain. (WR) : Tidak, karena biasanya orang tua selalu mengajak saya berdiskusi untuk membahas masalah pendidikan saya.
2	Apakah lingkungan tetangga berdampak terhadap pengelolaan keuangan kamu?	(MPS) : Kalo menurut saya tidak (Y) : Cukup berdampak, karena saya itu mudah terbawa arus didalam lingkungan masyarakat. (FNH) : Iya berdampak, tapi balik lagi kelingkungan masing-masing. Karena ada yang memberikan dampak positif dan juga negatif.
3	Apakah anda suka membeli barang yang sama dengan teman/sahabat?	(R) : Saya tidak pernah membeli barang yang sama dengan teman (MPS) : Suka tapi tidak terlalu sering. (WR) : Iya suka, karena saya dan teman saya sering mengikuti trend.

Sumber : Data diolah, 2025

Keterangan :

RF : Resi Febriani  
 R : Ratih

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

MPS : Mawar Permata Sari

WR : Wiranti Ramado

Y : Yana

FNH : Fadilah Nur Hus



Tabel 1.4 Hasil wawancara sementara terhadap mahasiswa Universitas Bina Insan mengenai variabel gaya hidup

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah anda selalu up date fashion terbaru untuk penampilan diri?	<p><b>(WR)</b> : Iya suka, karena agar terlihat sama dengan teman</p> <p><b>(RF)</b> : Tidak, karena saya orangnya yang bukan fomo gitu terhadap up date fashion terbaru.</p> <p><b>(Y)</b> : Iya, karena kalo untuk cewek penting sih menurut saya</p>
2	Apakah anda sebelum membeli barang, suka membandingkan kualitas dan harga setiap toko?	<p><b>(R)</b> : Iya, karena saya mencari/membeli barang dengan kualitas yang sama tapi dengan harga yang berbeda dan saya lebih memilih dengan harga yang sedikit murah.</p> <p><b>(MPS)</b> : Iya sering, karena produk/dasarnya itu bagaimana, kualitas nya juga, karena ada harga pasti ada kualitas.</p> <p><b>(FNH)</b> : Iya, saya suka membandingkan kualitas dan harga dari setiap toko.</p>
3	Apakah anda sering menghabiskan waktu dengan teman ditempat yang terbaru?	<p><b>(RF)</b> : Iya sering, pada saat misal mengerjakan tugas bareng teman.</p> <p><b>(R)</b> : Saya tidak pernah/sering menghabiskan waktu dengan teman di tempat yang terbaru</p> <p><b>(Y)</b> : Iya sering, karena enak untuk dibuat nongkrong bareng teman.</p>

Sumber : Data diolah, 2025

Keterangan :

RF : Resi Febriani

R : Ratih

MPS : Mawar Permata Sari

WR : Wiranti Ramadona

Y : Yana

FNH : Fadilah Nur Husna

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Tabel 1.5 Hasil wawancara sementara terhadap mahasiswa Universitas Bina Insan

mengenai variabel pengelolaan keuangan

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah anda selalu mencatat pengeluaran keuangan di kehidupan sehari-hari?	<p>(RF) : Tidak, saya tidak mencatat pengeluaran keuangan di kehidupan sehari-hari saya.</p> <p>(R) : Iya, saya selalu mencatat pengeluaran keuangan di kehidupan sehari-hari saya.</p> <p>(FNH) : Belum, karena saya masih bingung dalam hal mencatat keuangannya.</p>
2	Apakah anda selalu mengatur pemasukan uang untuk ditabung?	<p>(WR) : Tidak, karena saya kurang yakin untuk ditabung, karena pasti nanti ada hal yang mengharuskan saya untuk mengeluarkan uang tersebut.</p> <p>(Y) : Tidak, karena saya masih boros dalam hal keuangan</p> <p>(MPS) : Iya, sudah saya lakukan untuk selalu menabung.</p>
3	Apakah anda memiliki dana untuk keperluan yang tak terduga?	<p>(RF) : Iya pasti, saya sudah memiliki dana untuk keperluan yang tak terduga nantinya.</p> <p>(R) : Saya belum memiliki dana untuk keperluan yang tak terduga</p> <p>(WR) : Tidak, karena dana tersebut akan habis juga untuk kebutuhan saya yang bukan merupakan dana tak terduga.</p>

Sumber : Data diolah, 2025

Keterangan :

RF	: Resi Febriani
R	: Ratih
MPS	: Mawar Permata Sari
WR	: Wiranti Ramadona
Y	: Yana
FNH	: Fadilah Nur Husna

## Protected by PDF Anti-Copy Free

[\(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark\)](#)

Berdasarkan latar belakang tersebut mengenai pengelolaan keuangan, membuktikan bahwa dalam mengelola keuangan mahasiswa masih tergolong rendah yang disebabkan oleh kurangnya dalam pemahaman dan pengetahuan literasi keuangan, lingkungan sosial, serta gaya hidup yang merupakan fenomena yang perlu untuk diperbaiki. Maka, membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan, Lingkungan Sosial, Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Universitas Bina Insan Lubuklinggau”**.

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

### 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian maka dapat diidentifikasi masalah yang ada sebagai berikut:



- a. Literasi Keuangan
  - 1) Belum terlalu memiliki pengetahuan finansial
  - 2) Belum membuat anggaran dalam pengeluaran keuangan
  - 3) Belum menerapkan pencatatan keuangan sehari-hari.
- b. Lingkungan sosial
  - 1) Kurangnya diskusi dengan orang tua terkait keuangan
  - 2) Adanya dampak dari lingkungan sekitar, baik positif maupun negatif.
  - 3) Adanya dampak teman sebaya dalam hal perilaku konsumtif
- c. Gaya Hidup
  - 1) Selalu up date fashion
  - 2) Suka membandingkan harga dan kualitas setiap toko
  - 3) Menghabiskan waktu ditempat yang baru
- d. Pengelolaan Keuangan
  - 1) Mencatat keuangan belum baik
  - 2) Tidak mengatur pemasukan keuangan
  - 3) Tidak memiliki dana yang tak terduga

### 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan banyaknya hasil yang ditemukan antara pengaruh literasi keuangan, lingkungan sosial, dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, seperti yang telah diteliti pada latar belakang penelitian, untuk dilihat bagaimana pengaruh literasi keuangan, lingkungan sosial, dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Sehingga peneliti merumuskan penelitian sebagai berikut :

- a. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas Bina Insan?
- b. Apakah lingkungan sosial berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas Bina Insan?

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

- c. Apakah gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas Bina Insan?
- d. Apakah literasi keuangan, lingkungan sosial, dan gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas Bina Insan.

### 1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah di buat oleh peneliti, maka batasan masalah yang dibuat mengenai pengaruh literasi keuangan, lingkungan sosial, dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa adalah sebagai berikut :

- a. Membahas tentang pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas Bina Insan.
- b. Membahas tentang pengaruh lingkungan sosial terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas Bina Insan.
- c. Membahas tentang pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas Bina Insan.
- d. Penelitian dilakukan secara kuantitatif dengan menggunakan data yang di dapatkan melalui kuesioner.
- e. Lokasi penelitian di lakukan diperguruan tinggi Universitas Bina Insan.
- f. Subjek penelitian yang akan diteliti yaitu mahasiswa aktif S1 angkatan 2021 - 2023 dengan populasinya adalah seluruh program studi di Universitas Bina Insan Lubuklinggau.

### 1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang akan ditetapkan dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.
- b. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan sosial terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.
- c. Untuk mengetahui pengaruh gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.
- d. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, lingkungan sosial, dan gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

### 1.6 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap agar penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, maka penelitian ini dapat disimpulkan menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis dengan penjelasan sebagai berikut :

#### a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan bisa memberikan wawasan pengetahuan yang lebih luas lagi tentang literasi keuangan, lingkungan sosial, dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, serta untuk dijadikan acuan bagi penelitian sejenis berikutnya.

#### b. Manfaat Praktis

##### 1) Bagi penulis

Penelitian ini merupakan sarana untuk mempraktikkan serta memajukan perkembangan ilmu pengetahuan melalui kegiatan penelitian dan memberikan wawasan kepada penulis untuk berpikir kritis dan sistematis dalam menghadapi permasalahan yang muncul berkaitan dengan masalah keuangan.

##### 2) Bagi Mahasiswa

Dari hasil penelitian yang sudah diuraikan, diharapkan dapat memberikan pandangan kepada mahasiswa untuk dapat mengelola keuangan secara baik. Hasil penelitian ini diharapkan agar digunakan oleh mahasiswa dalam penelitian selanjutnya.

##### 3) Bagi pembaca

Dari hasil penelitian yang sudah diuraikan, diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah ilmu pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan.

## **2.1 Kajian Literatur**

### **2.1.1 Literasi Keuangan**



#### **a. Pengertian Literasi Keuangan**

Literasi keuangan ialah pengetahuan tentang keuangan dalam aspek lembaga keuangan dan konsep keuangan secara menyeluruh, serta kemampuan dalam memanfaatkan produk keuangan dan mengelola keuangan pribadi dalam rangka membuat keputusan jangka pendek maupun jangka panjang (Safryani et al., 2020).

Literasi keuangan adalah pengetahuan dan keterampilan masyarakat terkait finansial agar mampu mengelola dan memanfaatkan keuangan secara maksimal. Dengan adanya literasi keuangan, masyarakat diharapkan memiliki bekal edukasi mumpuni terkait finansila sehingga mampu mengambil sikap dan memilih keputusan keuangan secara bijak. Sedangkan pengertian literasi keuangan menurut OJK yaitu ilmu, keahlian, dan keyakinan yang mempengaruhi tingkah laku manusia sebagai bentuk peningkatan kualitas pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan sehingga tercapainya kesejahteraan hidup (Perkasa et al., 2024).

Literasi keuangan merupakan pemahaman umum yang harus di miliki oleh masyarakat dalam pengelolaan keuangan agar dapat mencapai kehidupan yang sejahtera (Landang et al., 2021). Literasi keuangan merupakan serangkaian kegiatan dalam pengetahuan pemahaman konsep keuangan dengan tujuan membuat pilihan keuangan yang efektif dan pengelolaan keuangan dalam kehidupan ekonomi masyarakat (Ni Luh et al., 2021).

Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Kesulitan keuangan bukan hanya fungsi dari pendapatan semata (rendahnya pendapatan), kesulitan keuangan juga dapay muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan. Literasi keuangan yang baik menjadi indivisu dapat memilih

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

barang, mengatur keuangan dengan baik dan dapat merencanakan masa depan, serta individu yang memiliki pemahaman akan literasi keuangan akan lebih cerdas dan memberikan komplain terhadap barang atau jasa mereka (2023).

Berdasarkan beberapa penjelasan dari penelitian sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan adalah pemahaman akan finansial, yang di mana akan menentukan cara seseorang dalam mengelola keuangan secara lebih efektif, dan dengan adanya pemahaman ini juga keadaan keuangan akan lebih stabil, dengan demikian tidak akan adanya pemborosan dalam melakukan pengeluaran.

### b. Indikator Literasi Keuangan

Secara luas variabel literasi keuangan mengukur kemampuan seseorang berhubungan dengan pemahaman tentang nilai tukar uang, fitur jasa layanan, pencatatan keuangan, sikap dalam mengeluarkan keuangan (Soraya & Lutfiati, 2020).

Indikator literasi keuangan menurut (Isnaini, 2024) adalah sebagai berikut:

#### 1) *Financial Knowledge* (Pengetahuan Keuangan)

*Financial Knowledge* atau yang dikenal sebagai pengetahuan keuangan adalah kemampuan yang sangat penting dalam pengelolaan keuangan. Dengan pemahaman yang baik tentang konsep-konsep keuangan, individu dapat mengambil keputusan yang lebih tepat dalam mengatur dan mengelola keuangan mereka.

#### 2) *Financial Attitude* (Sikap Keuangan)

Sikap keuangan merujuk pada pandangan, perilaku seseorang terhadap uang dan pengelolaan keuangan. Sikap ini sangat mempengaruhi cara seseorang mengelola pendapatan, mengatur pengeluaran, dan menabung.

#### 3) *Financial Behavior* (Perilaku Keuangan)

Perilaku keuangan merujuk pada cara seseorang dalam hal mengelola, menggunakan, dan merencanakan keuangan mereka. Ini mencakup

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

berbagai tindakan yang diambil dalam hal pengeluaran, tabungan, dan pengambilan keputusan finansial.

PDF

### c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan

Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan menurut (Sofyan & Andrayanti, 2023) adalah :

- 1) Uang dan Transaksi
- 2) Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan
- 3) Risiko dan Keuntungan
- 4) *Financial Landscape*

## 2.1.2 Lingkungan Sosial

### a. Pengertian Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial adalah dimana tempat bermacam-macam interaksi antara manusia dengan lingkungannya. Mahasiswa selalu membeli barang karena pernah melihat temannya menggunakan dan mahasiswa juga selalu meminta pendapat dari temannya jika ingin membeli suatu barang. Hal ini menjadi faktor perilaku keuangan mahasiswa menjadi terganggu karena mahasiswa membeli suatu yang bukan kebutuhannya melainkan keinginan hanya ingin mendapat kepuasan semata (Sri Wahyuni Abdurrahman & Serli Oktapiani, 2020).

Lingkungan sosial dalam penelitian ini adalah lingkungan yang berbentuk kelompok yang dapat memengaruhi seseorang seperti, keluarga, teman sepermainan, teman kerja, tetangga, dan sebagainya (Kusumawati, 2021).

Lingkungan sosial merupakan lingkungan yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia, karena tanpa adanya dukungan dari lingkungan sekitar seseorang tidak bisa berkembang dengan baik. Lingkungan sosial yang kurang baik akan mempengaruhi pola pikir dan sikap seseorang menjadi tidak baik pula (Pakaya & Posumah, 2021).

Berdasarkan beberapa penjelasan mengenai lingkungan sosial, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa lingkungan sosial adalah

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

lingkungan yang dimana seseorang melakukan interaksi dengan orang lain, yang akan mempengaruhi seseorang tersebut dalam melakukan sesuatu dan berperan dalam membentuk kepribadian seseorang.

### b. Indikator Lingkungan Sosial

Indikator lingkungan sosial menurut (Fuadi & Trisnaningsih, 2022) adalah :

#### 1) Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga memiliki peran yang signifikan dalam membentuk pola pikir dan kebiasaan keuangan anak-anak mereka. Dengan berdiskusi tentang tabungan, anggaran, dan pengeluaran sehari-hari dapat membantu mahasiswa memahami pentingnya pengelolaan keuangan.

#### 2) Lingkungan Tetangga atau sekitar

Lingkungan tetangga yang baik dapat berperan penting dalam mendukung pengelolaan keuangan mahasiswa. Interaksi sosial dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan keuangan yang baik. Meskipun begitu, lingkungan tetangga dapat mempunyai dampak negatif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

#### 3) Lingkungan Teman

Lingkungan teman memiliki dampak besar terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Dukungan positif, berbagi pengetahuan dapat membantu mahasiswa lebih bijaksana dalam mengelola keuangan. Namun, lingkungan teman juga dapat berdampak negatif dari kebiasaan konsumtif teman-teman mereka.

### c. Faktor yang Mempengaruhi Lingkungan Sosial

Faktor-faktor yang mempengaruhi lingkungan sosial menurut (Pakaya & Posumah, 2021) adalah :

#### 1) Faktor keluarga

#### 2) Faktor teman sebaya

#### 3) Faktor Masyarakat

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

### 4) Faktor Media Sosial

#### 2.1.3 Gaya Hidup

##### a. Pengertian Gaya Hidup



Gaya hidup menunjukkan bagaimana orang hidup, bagaimana membelanjakan uang, dan bagaimana mengalokasikan waktu. Sehingga bisa disimpulkan bahwa gaya hidup merupakan pola seseorang yang dinyatakan dalam kegiatan, minat, dan kebiasaan dalam membelanjakan uang dan bagaimana mengalokasikan waktu. Faktor-faktor utama pembentuk gaya hidup bisa dibagi menjadi dua yaitu secara demografis dan psikologis. Faktor demografis misalnya berdasarkan tingkat pendidikan, usia, tingkat penghasilan, dan jenis kelamin, sedangkan faktor psikologis lebih kompleks karena indikator penyusunannya adalah dari karakteristik konsumen (Sari et al., 2023).

Gaya hidup merupakan pola hidup seseorang yang dinyatakan dalam kegiatan, minat, dan pendapatannya dalam membelanjakan uangnya dan mengalokasikan waktu yang dimilikinya. Gaya hidup dibentuk melalui interaksi sosial. Gaya hidup adalah cara yang ditempuh seseorang dalam menjalani hidupnya yang meliputi aktivitas, minat, sikap, konsumsi dan harapan (Gunawan et al., 2020).

Gaya hidup merupakan bagaimana caranya seseorang bertindak laku untuk mengalokasikan uang dan waktu yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya. Gaya hidup berkaitan dengan perkembangan zaman dan merupakan ciri sebuah Negara modern, atau yang biasa disebut dengan modernitas siapapun yang hidup dalam masyarakat modern dan mengikuti perkembangan zaman akan menggunakan persepsi tentang gaya hidup untuk menggambarkan tindakan sendiri atau orang lain (Rozaini & Purwita, 2021).

Dalam psikologi, gaya hidup secara umum dipahami sebagai prosedur atau kebiasaan pribadi yang unik dari seseorang individu. Pendekatan psikologis yang mengkaji manusia sebagai individu menempatkan gaya hidupnya seolah-olah hanya gejala individu,

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

mengabaikan pengaruh sosial dan budaya yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan individu. Gaya hidup dipahami sebagai adaptasi aktif individu terhadap kondisi lingkungan rangka memenuhi kebutuhan untuk bersatu dan bersosialisasi dengan orang lain. Gaya hidup dipahami sebagai cara hidup yang mencerminkan sikap dan nilai seseorang (Umami & Maryani, 2023).

Gaya hidup merupakan cara hidup manusia dalam menjalankan hidupnya, dan menggunakan uangnya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, atau hanya sekedar untuk memenuhi keinginan dari setiap individu (Aini & Rahayuningsih, 2024).

Berdasarkan beberapa penjelasan mengenai gaya hidup, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa gaya hidup merupakan perilaku seseorang yang dimana perilaku tersebut berkaitan dengan perkembangan zaman, baik untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari atau hanya sekedar memenuhi ketertarikan seseorang terhadap sesuatu.

### b. Indikator Gaya Hidup

Indikator-indikator menurut (Sampoerno & Haryono, 2021) mengembangkan teknik pengukuran gaya hidup menjadi tiga yaitu sebagai berikut :

- 1) Aktivitas, aspek ini merupakan tindakan nyata yang dapat dilihat. Aktivitas dapat ditunjukkan dengan cara mengidentifikasi apa yang orang lakukan sehari-harinya, apa saja yang dibelinya, dan bagaimana cara orang untuk menghabiskan waktunya.
- 2) Minat, merupakan tingkat ketertarikan orang yang timbul terhadap objek, peristiwa maupun topik tertentu yang memfokuskan pada minat atau prioritas individu.
- 3) Opini merupakan pendapat dari seseorang secara lisan maupun tertulis tentang bagaimana pendapatnya yang berkaitan dengan gaya hidup konsumtif.

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

### c. Faktor Yang Mempengaruhi Gaya Hidup

Menurut (Santika & Launtu, 2022) menerangkan faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi gaya hidup adalah sebagai berikut :

- 1) Sikap. Sikap adalah suatu keadaan mental dan keadaan pikir yang siap untuk memberikan tanggapan terhadap suatu objek diorganisasi oleh pengalaman dan memiliki pengaruh langsung pada perilaku. Keadaan mental tersebut sangat dipengaruhi oleh kebiasaan, kebudayaan, dan lingkungan sosial.
- 2) Pengalaman dan Pengamatan dapat mempengaruhi pengamatan sosial terhadap perilaku, pengalaman dapat diperoleh dari semua tindakan di masa lalu dan dapat dipelajari, seseorang dapat memperoleh pengalaman melalui pembelajaran. Hasil dari pengalaman sosial akan membentuk opini terhadap suatu objek.
- 3) Kepribadian. Kepribadian adalah konfigurasi kepribadian dan perilaku yang menentukan perbedaan perilaku dari setiap individu.
- 4) Konsep Diri. Faktor lain yang menentukan kepribadian individu merupakan konsep diri. Konsep diri telah menjadi pendekatan yang diakui secara luas untuk menggambarkan hubungan antara konsep diri konsumen dan merek. Cara orang mempersepsikan dirinya akan mempengaruhi minat terhadap suatu barang. Konsep diri merupakan inti dari model kepribadian, karena konsep diri sebagai kerangka acuan merupakan awal dari perilaku.
- 5) Motif. Perilaku individu yang timbul karena motif kebutuhan akan aman dan kebutuhan akan penghargaan merupakan contoh tentang motif. Jika motif seseorang terhadap kebutuhan akan penghargaan itu penting maka akan membentuk gaya hidup seseorang yang cenderung mengarah pada gaya hidup hedonisme.
- 6) Persepsi. Persepsi merupakan proses di mana seseorang memilih, mengatur, dan menafsirkan informasi untuk membentuk gambaran dunia yang bermakna.

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

### 2.1.4 Pengelolaan Keuangan

#### a. Pengertian Pengelolaan Keuangan

Manajemen keuangan pribadi adalah seni dan ilmu mengelola sumber daya (money) unit individual/rumah tangga. Dalam proses pengelolaan tersebut, maka tidak mudah untuk mengaplikasikannya, karena terdapat beberapa langkah sistem yang harus diikuti. Namun dengan mengetahui manajemen keuangan pribadi, merupakan langkah awal untuk aplikasi yang tepat ketika mengelola uang pribadi. Maksudnya adalah berpikir dahulu baru bertindak (Wahyuni et al., 2023).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengelolaan merupakan proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan organisasi, serta proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlihat dipelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan. Pengelolaan keuangan berarti proses tertentu baik perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, maupun perintah agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Maka, semakin baik sebuah pengelolaan keuangan semakin tercapai tujuan yang diinginkan (Kau et al., 2023).

Manajemen keuangan pribadi merupakan suatu seni mengelola uang baik perorangan maupun kelompok (rumah tangga) untuk mencapai tujuan yang telah di rencanakan sebelumnya, dalam prosesnya pengelolaannya tidak mudah untuk mengaplikasikannya, dengan menerapkan manajemen keuangan pribadi pengeluaran dan pemasukan kebutuhan terkontrol dari perencanaan sampai evaluasi pengeluaran maupun pemasukan. Dengan demikian, agar pemanfaatan sumber daya uang yang terbatas tersebut mencapai optimum diperlukan usaha manajemen keuangan yang baik dan efektif. Walaupun manajemen tidak dapat membuat sumber daya yang tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan menjadi cukup, akan tetap manajemen dapat membantu menetapkan penggunaan sumber daya yang terbatas untuk item yang disetujui oleh semua anggota keluarga (Rudy et al., 2020).

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Pengelolaan keuangan personal merupakan tahapan bagaimanakah individu bisa mencukupi keperluan hidup dengan mengelola sumber finansial dengan tersusun serta tersistematis. Menurut penelitian dapat diambil kesimpulan bahwasanya pengelolaan keuangan personal adalah tahapan yang meliputi perspektif manusia dengan keseluruhan terkait finansial pribadi, meliputi beragam perspektif pengelolaan keuangan, harta serta beragam sumber yang ada (Rabbani et al., 2024).

Berdasarkan beberapa penjelasan mengenai pengelolaan keuangan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengelolaan keuangan adalah proses atau metode dimana seseorang melakukan kegiatan perencanaan serta pengendalian kegiatan keuangan agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan serta pengeluaran dan pemasukan lebih terkontrol.

### b. Indikator Pengelolaan Keuangan

Indikator pengelolaan keuangan menurut (Kusumawati, 2021) adalah sebagai berikut :

#### 1) Perencanaan keuangan

Perencanaan keuangan adalah keterampilan penting yang harus dimiliki oleh setiap mahasiswa. Mengelola keuangan dengan bijak tidak hanya membantu dalam menyelesaikan studi, tetapi juga membentuk kebiasaan baik untuk masa depan.

#### 2) Penyimpanan keuangan

Dengan menyimpan uang secara bijak, mahasiswa dapat mengelola pengeluaran, menyiapkan dana untuk ditabung, dan mempersiapkan masa depan.

#### 3) Penggunaan keuangan

Pengelolaan keuangan yang baik sangat penting bagi mahasiswa, penggunaan keuangan yang bijak tidak hanya membantu mahasiswa memenuhi kebutuhan sehari-hari, tetapi juga mempersiapkan mahasiswa untuk masa depan yang lebih stabil.

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

### 4) Pencatatan keuangan

Pencatatan keuangan merupakan salah satu aspek penting dalam pengelolaan keuangan mahasiswa. Dengan mencatat keuangan secara akurat, mahasiswa dapat memastikan bahwa uang mereka digunakan dengan maksimal.

### c. Faktor yang Mempengaruhi Pengelolaan Keuangan

Faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan menurut (Harisatrio & Sofia, 2024) adalah :

- 1) Kontrol diri
- 2) Prestasi akademik
- 3) Gaya hidup
- 4) Kondisi Ekonomi

## 2.2 Penelitian terdahulu yang Relevan

Berikut ini data hasil penelitian relevan yang digunakan oleh peneliti sebelumnya disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini :

Tabel 2.1 Penelitian yang Relevan

No	Nama Penelitian/Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	(Arifin & Bachtiar, 2023)	Pengaruh Gaya Hidup, Literasi Keuangan, dan Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah 2018.	Metode Kuantitatif	Secara simultan gaya hidup, literasi keuangan, sosial ekonomi orang tua berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan. secara parsial gaya hidup, dan sosial ekonomi orang tua tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Sedangkan secara parsial literasi keuangan berpengaruh signifikan

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)



				terhadap pengelolaan keuangan.
2	(Yusuf et al., 2023)	Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Pendidikan Keuangan dalam Keluarga Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS	Metode Kuantitatif	<p>Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS angkatan 2018 dan 2019.</p> <p>Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS angkatan 2018 dan 2019.</p> <p>Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pendidikan keuangan dalam keluarga terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2018 dan 2019.</p> <p>Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara literasi keuangan, gaya hidup dan pendidikan keuangan dalam keluarga terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS angkatan 2018 dan 2019.</p>

## Protected by PDF Anti-Copy Free

- (Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)
- |   |                        |   |                    |   |
|---|------------------------|---|--------------------|---|
| 3 | (Rabbani et al., 2024) | Pengaruh Literasi Keuangan Status Sosial Ekonomi, Lingkungan sosial, Locus of Control dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. | Metode Kuantitatif | Status sosial ekonomi tidak berpengaruh signifikan pada pengelolaan keuangan mahasiswa. Lingkungan sosial tidak memberi pengaruh signifikansi pada pengelolaan keuangan mahasiswa. Literasi keuangan memberi pengaruh signifikansi pada pengelolaan keuangan mahasiswa. Locus of control memberi pengaruh signifikan pada tata kelola keuangan mahasiswa. Gaya hidup memberi pengaruh signifikansi pada pengelolaan keuangan mahasiswa. |
| 4 | (Kusumawati, 2021)     | Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19.                                   | Metode Kuantitatif | Status Sosial Ekonomi Keluarga dan Pendidikan Keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Sedangkan Kecerdasan Spiritual dan Lingkungan Sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan.   |

## Protected by PDF Anti-Copy Free

- (Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)
- |   |                               |  |                             |   |
|---|-------------------------------|--|-----------------------------|---|
| 5 | (Lesminda & Rochmawati, 2021) | Pengaruh Uang Saku, Teman Sebaya, dan Lingkungan Sekitar Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Di Era Covid-19.                  | Metode Kuantitatif          | Uang saku, teman sebaya, dan lingkungan sekitar secara simultan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan Mahasiswa di era covid-19. Uang saku, teman sebaya, dan lingkungan sekitar secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan Mahasiswa di era covid-19. |
| 6 | (Novitasari et al., 2021)     | <i>The Effect of Financial Literacy, Parents' Social Economic and Student Lifestyle on Students Personal Financial Management.</i> | <i>Quantitative Methods</i> | <i>Financial Literature had a significant effect on students' personal financial management. Student lifestyle had a significant effect on students' personal financial management. Parents social economics had a significant effect on students personal financial management.</i>                |

---

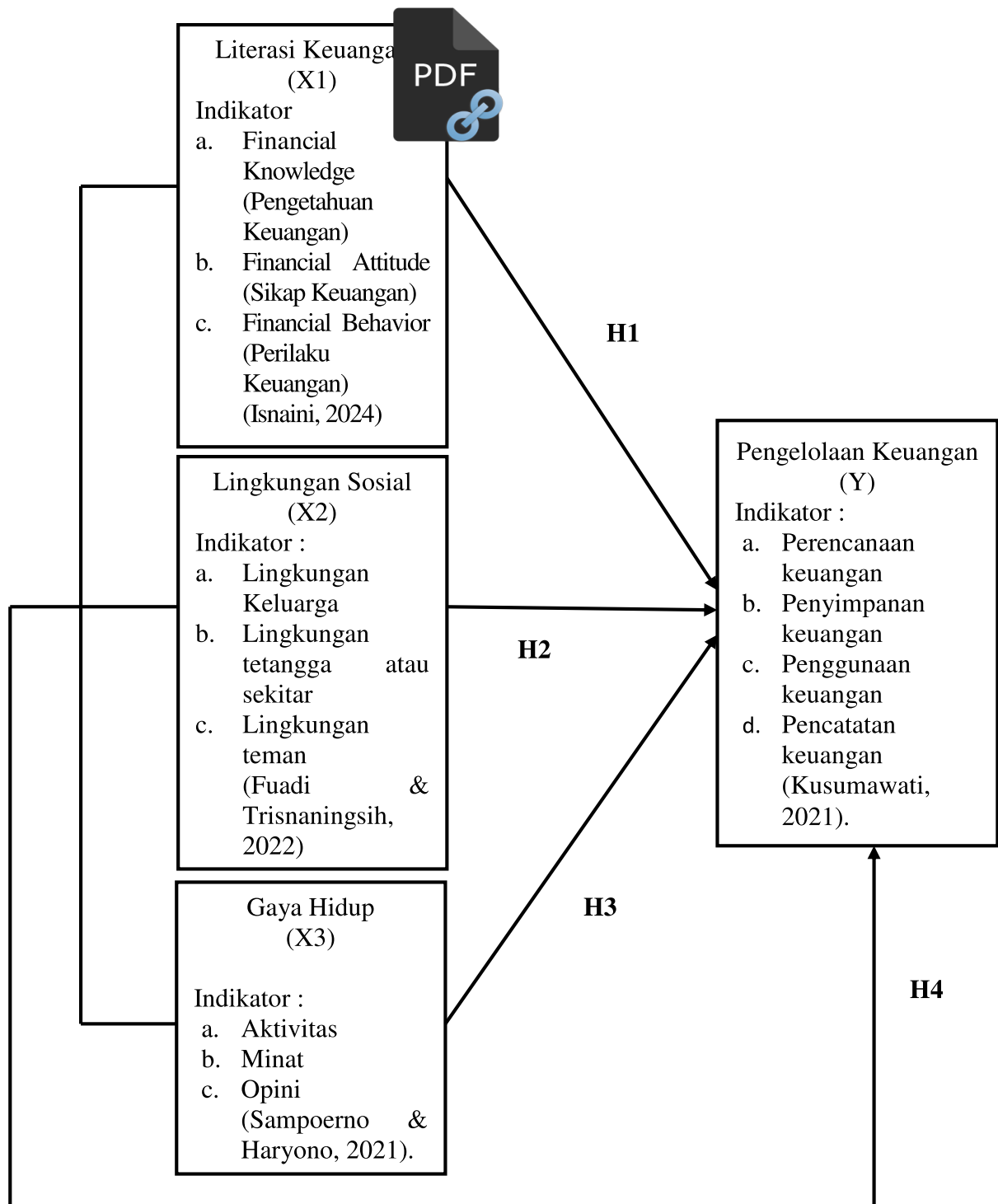
Sumber: Data diolah, 2025

### 2.3 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan penelitian secara teoriitis hubungan antara variabel independen dan dependen yang akan di teliti. Hubungan antar variabel tersebut akan dirumuskan dalam bentuk paradigm penelitian.

Berdasarkan tujuan pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui Pengaruh Literasi Keuangan, Lingkungan Sosial, dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Universitas Bina Insan, maka dibuat kerangka berpikir penelitian sebagai berikut :

**Protected by PDF Anti-Copy Free**  
 (Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)



**Gambar 2.1** Kerangka Berpikir

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Pada gambar 2.1 Kerangka berpikir diatas terdiri dari 4 variabel yaitu 3 variabel bebas (Literasi Keuangan, Lingkungan Sosial, dan Gaya Hidup) dan 1 Variabel terikat yaitu (Pengelolaan Keuangan). Gambar tersebut dapat dijelaskan bahwa Literasi Keuangan (X1) dapat berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan (Y), Lingkungan Sosial (X2) dapat berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan (Y), dan Gaya Hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan (Y).

### 2.4 Hipotesis

Hipotesis atau hipotesa adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Hipotesis terdapat beberapa komponen penting yakni dugaan sementara, hubungan antar variabel dengan uji kebenarannya. Pemahaman atas hipotesis mencakup kedalam 3 proses utama, yaitu a. Mencari media landasan dalam menyusun hipotesis, b. Menyusun teori terkait yang menjadi penggabung antar variabel dependen dan variabel independen dalam rangka membangun analisis, c. Memilih statistika yang tepat dalam melakukan uji. Sehingga dengan demikian, hipotesis adalah pernyataan sementara terkait suatu fenomena atau kasus penelitian yang akan diuji dengan menggunakan metode atau statistika yang tepat (Yam & Taufik, 2021).

Hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

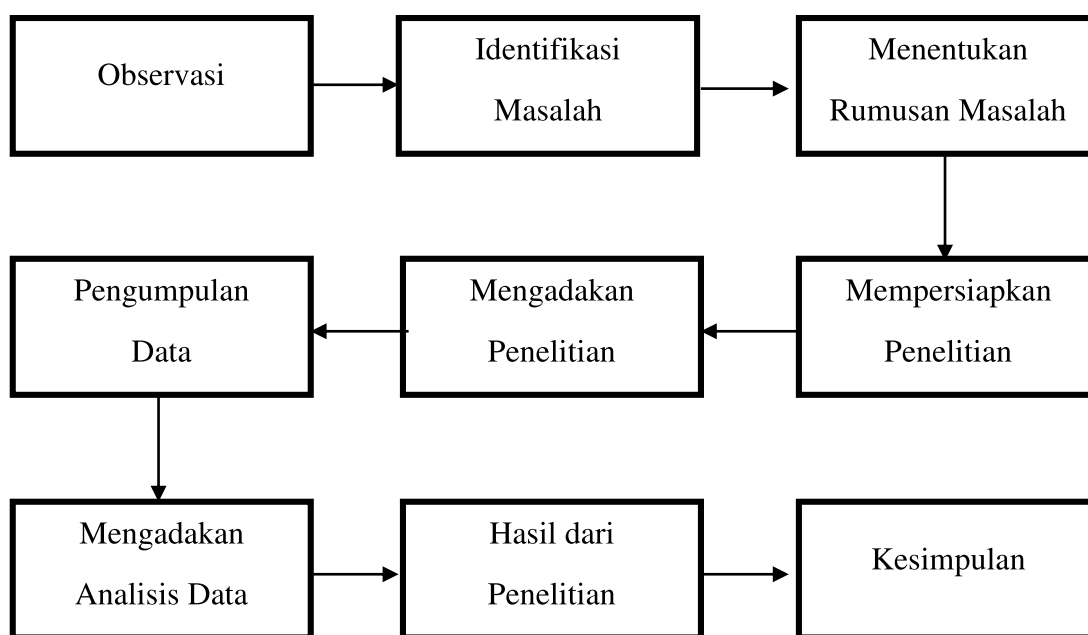
- H1 : Adanya pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.
- H2 : Adanya pengaruh lingkungan sosial terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.
- H3 : Adanya pengaruh gaya hidup terhadap pegelolaan keuangan mahasiswa.
- H4: Adanya pengaruh literasi keuangan, lingkungan sosial, dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.



### 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana sistem yang akan digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi guna menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis yang diajukan (Iskandar et al., 2023). Pada desain penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif.

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berifat inferensial dalam arti penelitian ini mengambil kesimpulan berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara statistika, dengan menggunakan data empirik dari hasil pengumpulan data melalui pengukuran (Aksara, 2021).



Gambar 3.1 Desain Penelitian

### 3.2 Definisi Variabel Penelitian dan Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah batasan dan cara pengukuran variabel-variabel yang nantinya akan diteliti. Rumusnya menggunakan kata-kata yang operasional, sehingga variabel dapat diukur (Dr. Nisma Iriani et al., 2022).

Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1	Literasi Keuangan (X1)	Literasi keuangan merupakan serangkaian kegiatan dalam pengetahuan pemahaman konsep keuangan dengan tujuan membuat pilihan keuangan yang efektif dan pengelolaan keuangan dalam kehidupan ekonomi masyarakat (Ni Luh et al., 2021)	a. Financial Knowledge (Pengetahuan Keuangan) b. Financial Attitude (Sikap Keuangan) c. Financial Behavior (Perilaku Keuangan) (Isnaini, 2024)	Likert
2	Lingkungan Sosial (X2)	Lingkungan sosial dalam penelitian ini adalah lingkungan yang berbentuk kelompok yang dimana dapat memengaruhi seseorang seperti, keluarga, teman bergaul, teman kerja, tetangga, dan sebagainya (Kusumawati, 2021).	a. Lingkungan Keluarga b. Lingkungan tetangga atau sekitar c. Lingkungan teman (Fuadi & Trisnainingsih, 2022)	Likert
3	Gaya Hidup (X3)	Gaya hidup merupakan cara hidup manusia dalam menjalankan hidupnya, dan menggunakan uangnya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, atau hanya sekedar untuk memenuhi keinginan dari setiap individu (Aini & Rahayuningsih, 2024).	a. Aktivitas b. Minat c. Opini (Sampoerno & Haryono, 2021).	Likert



## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

b. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi sebagai representative atau yang mewakili populasi dengan karakteristik yang sama dengan populasi (Jusdienar et al., 2024).

Data yang diterima dari akademik Universitas Bina Insan Lubuklinggau adalah data mahasiswa aktif angkatan 2021-2023 Fakultas Ekonomi Dan Sosial Humaniora dengan jumlah 1.111 mahasiswa. Sampel akan dikumpulkan menggunakan rumus slovin untuk menentukan berapa minimal sampel yang akan dibutuhkan. Adapun bentuk rumus slovin dapat dilihat sebagai berikut (RIFKHAN, n.d.):

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Tingkat kesalahan yang digunakan

Dalam menentukan jumlah sampel, peneliti menggunakan tingkat sampling error 10%. Jumlah populasi sebesar 1.111 mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Sosial Humaniora Universitas Bina Insan pada angkatan 2021-2023. Berikut adalah perhitungan sampel penelitian.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{1.111}{1 + 1.111(0,1)^2}$$

$$n = \frac{1.111}{12,11} = 91,74 \text{ dibulatkan menjadi } 92 \text{ responden.}$$

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *probability sampling* dimana dalam hal ini peneliti menggunakan *simple random sampling*. Simple Random Sampling adalah teknik pengambilan sampel secara acak (random) tanpa memperhatikan tingkatan yang ada (Sugiyono, 2023).

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

### 3.4 Sumber Data

#### a. Data primer

Data primer adalah jenis data yang dikumpulkan dengan cara diperolehnya secara langsung dari subjek/objek penelitian atau narasumber dalam penelitian. Contohnya menggunakan kuesioner, angket, pedoman wawancara terstruktur dan kegiatan langsung pada objek penelitian dengan cara melakukan pengukuran atau pengamatan (Sugiyono, 2023).

#### b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan jenis data yang dikumpulkan dengan cara diperolehnya secara tidak langsung. Dimana data sekunder telah disiapkan oleh pihak-pihak tertentu, institusi/lembaga terkait, ataupun hasil dari penelitian sebelumnya (Sugiyono, 2023).

Berdasarkan penjelasan yang ada, maka sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua data, adalah data primer dan data sekunder.

### 3.5 Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

#### a. Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan Data adalah suatu cara, teknik, atau prosedur untuk mengumpulkan data penelitian secara sistematis terkait dengan permasalahan dari penelitian yang kemudian menganalisisnya. Pengumpulan data penelitian tentunya menggunakan alat yang disebut dengan instrument penelitian. Dengan memahami metode pengumpulan data dan instrumennya diharapkan kesalahan-kesalahan dalam pengumpulan data tidak terjadi. Jika terjadi kesalahan dalam pengumpulan data maka akan mempengaruhi analisis data, hasil, dan kesimpulan dari penelitian (Iskandar et al., 2023).

##### 1) Kuesioner atau Angket

Angket merupakan cara pengumpulan data dengan menyediakan daftar pertanyaan atau pernyataan dalam bentuk kuesioner untuk diisi oleh responden sesuai dengan kebutuhan dari masing-masing variabel penelitian (Sugiyono, 2023).

## Protected by PDF Anti-Copy Free

### (Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Dalam penelitian ini, peneliti nantinya akan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa yang menjadi sampel dari penelitian ini dengan menggunakan google



#### 2) Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data melalui suatu pengamatan terhadap objek penelitian yang langsung diamati oleh peneliti (Sugiyono, 2023).

Dalam penelitian ini, peneliti telah melakukan observasi lebih awal dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap mahasiswa di Universitas Bina Insan.

#### 3) Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) seseorang yang mengajukan pertanyaan dan pihak yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan (Auliya *et al.*, 2020).

Alur dari penelitian ini, peneliti telah melakukan wawancara terhadap mahasiswa mengenai penjelasan dari variabel yang dijadikan penelitian.

Berdasarkan penjelasan yang ada, maka metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner/angket, melakukan observasi, dan juga wawancara.

#### b. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian merupakan alat atau metodologi yang digunakan secara sistematis dalam mengumpulkan data dari responden atau subjek untuk mengukur hal-hal yang biasanya abstrak, misalnya perilaku, opini, persepsi, kecenderungan, dan lain sebagainya. Alat-alat ini berupa kuesioner dari survey, daftar pertanyaan wawancara dan daftar poin-poin observasi. Fungsi utama dari instrument penelitian adalah untuk menerjemahkan fenomena sosial yang kompleks menjadi data yang dapat diukur, memungkinkan peneliti dapat menganalisis dan menafsirkan perilaku manusia, sikap, dan tren sosial. Keandalan dan kesahihan instrument ini sangat penting, karena mereka memastikan bahwa

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

data yang dikumpulkan secara akurat mencerminkan konsep yang sedang dipelajari dan dapat diukur dalam penelitian di masa depan (Simanjuntak *et al.*, 2024).

Tabel 3.3 Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Pernyataan
1	Literasi Keuangan (X1)	a. Financial Knowledge (Pengetahuan Keuangan)	3
		b. Financial Attitude (Sikap Keuangan)	3
		c. Financial Behavior (Perilaku Keuangan)	3
2	Lingkungan Sosial (X2)	a. Lingkungan Keluarga	3
		b. Lingkungan tetangga atau sekitar	3
		c. Lingkungan teman	3
3	Gaya Hidup (X3)	a. Aktivitas	3
		b. Minat	3
		c. Opini	3
4	Pengelolaan Keuangan (Y)	a. Perencanaan keuangan	3
		b. Penyimpanan keuangan	3
		c. Penggunaan keuangan	3
		d. Pencatatan keuangan	3

Sumber: Data dari penelitian sebelumnya

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan menggunakan skala likert dalam penyusunan data kuesioner dengan skala sebagai berikut :

Tabel 3.4 Instrumen Skala Likert

No	Pilihan Jawaban	Total Penilaian
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: (Sugiyono, 2023)

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

### 3.6 Uji Instrumen Penelitian

#### a. Uji Validitas

##### 1) *Convergent Validity*

Nilai *convergent validity* adalah nilai loading faktor dengan batasan dimana jika berkorelasi lebih dari 0,60 dengan konstruk yang ingin diukur. Selain itu nilai *convergent validity* juga dapat diukur dengan *average variance extracted* (AVE) disetiap konstruk dalam model dengan batas lebih dari 0,5 (Evi & Rachbini, 2023). Berikut ini rumus untuk menghitung AVE:

$$AVE = \frac{(\sum \lambda_i)^2 \text{var } F}{(\sum \lambda_i)^2 \text{var } F + \sum \theta_{ii}}$$

Dimana :

$\lambda_i$  = Factor loading

$F$  = Factor variance

$\theta_{ii}$  = error variance

Nilai AVE sebesar 0,05 atau lebih mengindikasikan bahwa rata-rata sebuah konstruk menjelaskan lebih dari separuh varian indikator-indikator. Hal ini merupakan kriteria validitas konvergen yang harus dipenuhi untuk model pengukuran reflektif (P. M. Sholihin & Ratmono, 2021). Nilai loading factor  $\geq 0,7$  dikatakan ideal, artinya indikator tersebut valid mengukur variabel yang dibentuknya.


##### 2) *Discriminant Validity*

Salah satu cara dalam melihat validitas adalah dengan melihat nilai *cross loading* faktor yaitu dengan cara membandingkan nilai loading dengan konstruk yang dituju harus lebih besar dibandingkan dengan nilai loading pada konstruk lainnya. Selain itu juga, dapat melihat dengan metode *Fornell* dan *Lareker*, yaitu membandingkan nilai akar (AVE) pada setiap konstruk yang diharapkan lebih besar dari korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

dalam model tersebut (Evi & Rachbini, 2023). Berikut ini formula dalam menghitung AVE:



$$AVE = \frac{(\sum \lambda_i)^2 \text{var } F}{(\sum \lambda_i)^2 \text{var } F + \sum \theta_{ii}}$$

Keterangan :

$\lambda_i$  = Faktor Loading

$F$  = Faktor Variance

$\theta_{ii}$  = Error Variance

Jika nilai discriminant validity yang baik dan untuk menilai AVE yang diharapkan adalah  $> 0,5$ . Pengukuran lain dapat dilihat dari nilai cross loading faktor yang berguna untuk mengetahui apakah konstruk memiliki diskriminan yang memadai, yaitu dengan cara membandingkan nilai loading pada konstruk yang dituju harus lebih besar dibandingkan nilai loading dengan konstruk yang lain.

### b. Uji Reliabilitas

Pada uji reliabilitas, konstruk yang diukur dengan *composite reliability* dan *cronbach's alpha* dari blok indikator yang mengukur konstruk dengan harapan nilainya lebih dari 0,70. Maka dalam hal ini kuesioner yang digunakan akan dinyatakan handal/konsisten (Evi & Rachbini, 2023).

#### 1) *Composite reliability*

Composite reliability adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat dipercaya untuk diandalkan. Bila suatu alat dipakai dua kali untuk gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten maka alat tersebut reliable. Data yang memiliki Composite Reliability  $> 0,7$  mempunyai reliabilitas yang tinggi.

Berikut untuk mengukur Composite Reliability:

$$CR = \frac{(\sum \lambda_i)^2}{(\sum \lambda_i)^2 + \sum \epsilon_i}$$

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Sedangkan untuk menghitung Cronbach Alpha dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut

2) Cronbach Alpha

$$\alpha = \frac{\sum_{p \neq p'} \text{cor}(x_{pq}, x_{pq'})}{P_q + \sum_{p \neq p'} \text{cor}(x_{pq}, x_{pq'})} \times \frac{P_q}{P_q - 1}$$

Keterangan :

$P_q$  = Jumlah indikator atau manifest variabel

$q$  = Blok indikator

### 3.7 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah Analisis *Partial Least Squares* (PLS) untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. PLS adalah teknik statistika *multivariate* yang melakukan perbandingan antara variabel dependen berganda dan variabel independen berganda. Lebih lanjut, PLS adalah salah satu metode statistika SEM berbasis varian yang didesain untuk menyelesaikan regresi berganda ketika terjadi permasalahan spesifik pada data, seperti ukuran sampel penelitian kecil, adanya data yang hilang (*missing value*) dan multikolinieritas (Hamid & Anwar, 2019).

#### a. Uji Model Struktural (*Inner Model*)

Model struktural dievaluasi dengan menggunakan *R-square* untuk variabel dependen dan nilai *koefisien path* untuk variabel independen yang kemudian akan dinilai signifikansinya berdasarkan nilai *t-statistic* setiap path (Evi & Rachbini, 2023)

##### 1) Koefisien Determinasi (*R Square*)

Pada koefisien determinasi (*R square adjusted*) digunakan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel yang mempengaruhi terhadap variabel yang dipengaruhi.

$$R^2 = 1 - \frac{SSE}{SST}$$

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Keterangan :

SSE = Jumlah kuadrat galat (*sum of squared error*)

SST = Jumlah kuadrat total (*sum of squared total*)

### 2) Effect Size (*f square*)

Pada *effect size* ( $f^2$ ) dilakukan untuk mengetahui kebaikan model. Diharapkan nilainya lebih besar dari 0,15 sehingga model dikaitkan minimal cukup baik (moderat). Perhitungan *f square* sebagai berikut (Musyaffi et al., 2022):

$$f^2 = \frac{R^2 \text{ Include} - R^2 \text{ Exclude}}{1 - R^2 \text{ Include}}$$

### 3) Stone-Geisser *Q-square test* (*Predictive Relevance*)

Pada *Stone-Geisser Q-square test* untuk *predictive relevance* dan uji t serta signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural. *Q-square* mengukur seberapa baik nilai observasi dihasilkan oleh model dan juga parameternya. Perhitungan *q square* adalah sebagai berikut :

$$Q^2 = 1 - \frac{\sum_D E_d}{\sum_D O_D}$$

Keterangan :

D = *Omission distance*

E = *The sum of squares of prediction error*

O = *The sum of square error using the mean for prediction*


Nilai  $Q^2 > 0$  menunjukkan model mempunyai *predictive relevance*.

### b. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dapat dilihat dari nilai t-statistik dan nilai probabilitas. Untuk pengujian hipotesis menggunakan nilai statistic maka untuk alpha 5% nilai t-statistik yang digunakan adalah 1,96%. Sehingga kriteria penerimaan penolakan hipotesa adalah  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak ketika t-statistik  $> 1,96$ . Untuk menolak menerima hipotesis menggunakan probabilitas maka  $H_a$  diterima jika

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)  
 nilai  $p < 0,05$ . Berikut merupakan rumus dalam mencari uji hipotesis (M. Sholihin & Ratmono, 2021):



$$t = \frac{w_1}{se * w_1}$$

Keterangan :

$t$  = Uji statistik

$w_1$  = Outer weight

$se$  = Bootstrap standard error

### 3.8 Tempat dan Waktu Penelitian

#### a. Tempat dan Objek Penelitian

Tempat dalam penelitian ini adalah di Universitas Bina Insan Lubuklinggau dan objek penelitian ini adalah seluruh mahasiswa angkatan 2021-2023 Universitas Bina Insan.

#### b. Waktu Penelitian

Waktu penelitiann adalah gambaran umum yang menjelaskan waktu pengumpulan data atau penelitian dengan jangka waktu yang sudah ditentukan. Waktu pelaksanaan ini dilakukan selama enam bulan pada bulan September sampai bulan Februari 2025.

Tabel 3.5 Waktu Kegiatan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Waktu Pelaksanaan				
		Sep 24	Okt 24	Nov 24	Des 24	Jan 25
1	Pengajuan Judul	■				
2	Pengajuan Proposal		■			
3	Perbaikan Proposal		■	■		
4	Seminar Proposal			■		
5	Pengumpulan Data dan Pengelolaan Data			■	■	
6	Pengajuan Bab I-V				■	
7	Perbaikan Bab I-V				■	■
8	Ujian Skripsi					■

Sumber : Data diolah, 2025

**Protected by PDF Anti-Copy Free**

**(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)**

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**



#### **4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **4.1.1 Universitas Bina Insan**

Universitas Bina Insan Lubuklinggau adalah perguruan tinggi swasta yang berada di Kota Lubuklinggau, tepatnya di Jalan HM Suharto Kelurahan Lubuk Kupang. Sejarah berdirinya Universitas Bina Insan didirikan pada tanggal 6 Agustus 1999 oleh Dr. H. Sardiyo, M.M dan Dra. Hj. Jumroh, M. Pd dengan nama Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Musi Rawas (STIE MURA). Pada tanggal 15 Juni 2004 didirikan pula Sekolah Tinggi Manajemen dan Ilmu Komputer Musi Rawas (STIMIK MURA). Pada tanggal 30 Maret 2019 dua Intitusi STIE dan STIMIK MURA bersatu menjadi Universitas Bina Insan yang dikenal oleh masyarakat dengan sebutan Univ.BI yang dinaungi oleh Yayasan Pendidikan Dwi Tunggal Palembang sebagai badan hukum penyelenggara Universitas Bina Insan (Univbinainsan.ac.id).

Universitas Bina Insan dikukuhkan melalui surat keputusan Menteri Riset, Teknologi, Pendidikan Tinggi Nomor 223/KPT/I/2019 tentang Izin Penggabungan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Musi Rawas dan Sekolah Tinggi Manajemen dan Ilmu Komputer Musi Rawas menjadi Universitas Bina Insan. Universitas Bina Insan Lubuklinggau merupakan kampus terpadu yang terdiri dari kampus A dan kampus B dengan 3 (tiga) Fakultas diantaranya yaitu Fakultas Ilmu Ekonomi dan Sosial Humaniora, yang terdiri dari 4 (empat) Program Studi yaitu Manajemen (S1), Akuntansi (S1), Hukum (S1) dan Magister Manajemen (S2). Fakultas Ilmu Teknik, yang terdiri dari 3 (tiga) Program Studi yaitu Informatika (S1), Rekayasa Sistem Komputer (S1), dan Sistem Informasi (S1). Fakultas Ilmu Perikanan dan Hewan, yang terdiri dari 2 (dua) Program Studi yaitu Agroteknologi (S1) dan Ilmu Perikanan (S1) (Univbinainsan.ac.id).

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

### 4.1.2 Visi dan Misi Universitas Bina Insan

#### a. Visi Universitas Bina Insan

Menjadi perguruan tinggi pusat Iptek dan bisnis yang unggul, berbudaya, berkarakter, inovatif, dan global di Tahun 2044.

#### b. Misi Universitas Bina Insan

- 1) Menyelenggarakan Tridarma Pendidikan Tinggi dalam rangka ikut serta mensejahterakan bangsa Indonesia.
- 2) Mengembangkan dan menyebarluaskan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Bisnis pada profesi masing-masing yang sesuai dengan perkembangan zaman.
- 3) Menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia, memiliki keunggulan ilmu yang berbasis teknologi digital, memiliki keterampilan dalam bidangnya, professional dan mandiri.
- 4) Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan yang unggul bertaraf internasional.

### 4.1.3 Tujuan Universitas Bina Insan

Adapun tujuan Universitas Bina Insan adalah sebagai berikut :

- a. Menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan professional yang dapat memelihara, mengembangkan, menerapkan, dan/atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni.
- b. Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni, khususnya dalam bidang teknologi informasi, bisnis, hukum, pertanian serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf dan mutu kehidupan masyarakat, serta memperkaya kebudayaan nasional.
- c. Menjadi pusat penelitian ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni, khususnya yang berkaitan dengan teknologi informasi dan bisnis untuk dikembangkan dan diabdikan kepada masyarakat Indonesia dan umat manusia pada umumnya.



## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Dilihat dari data yang dihasilkan pada tabel di atas dapat di jelaskan bahwa dari 92 kuesioner yang disebar, terdapat 92 kuesioner yang dikembalikan. Berarti semua kuesioner sesuai dengan sampel penelitian dan sudah cukup untuk melakukan penelitian.



### 4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Gambaran secara deskriptif mengenai jenis kelamin responden dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.2** Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
Laki- Laki	33	36%
Perempuan	59	64%
<b>Jumlah</b>	<b>92</b>	<b>100%</b>

**Sumber :** Hasil olah data, 2025

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang menjawab kuesioner adalah responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 33 mahasiswa atau sebesar 36% dan responden perempuan sebanyak 59 mahasiswa atau sebesar 64%.

### 4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi

Gambaran responden berdasarkan pekerjaan responden dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.3** Data Responden Berdasarkan Program Studi

Program Studi	Jumlah Responden	Persentase (%)
Akuntansi	26 responden	28 %
Manajemen	36 responden	39%
Hukum	30 responden	33%
Total	92 responden	100%

**Sumber :** Hasil olah data tahun 2025

Dilihat dari data yang dihasilkan pada tabel diatas dapat dijelaskan bahwa program studi mahasiswa dari jurusan akuntansi sebanyak 26 responden atau sebesar 28%, Manajemen sebanyak 36 responden atau sebesar 39%, dan jurusan hukum sebanyak 30 responden atau sebesar 33%.

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

### 4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

Gambaran responden berdasarkan angkatan responden yang mewakili dari tiap program studi dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

**Tabel 4.4** Data Responden Berdasarkan Angkatan

Angkatan	Jumlah Responden	Persentase (%)
2021	33	36%
2022	32	35%
2023	27	29%
<b>Total</b>	<b>92</b>	<b>100%</b>

**Sumber :** Hasil olah data, 2025

Dilihat dari data yang dihasilkan pada tabel diatas dapat dijelaskan bahwa angkatan responden pada tahun 2021 sebanyak 33 mahasiswa atau sekitar 36%, angkatan tahun 2022 sebanyak 32 mahasiswa atau sekitar 35%, angkatan tahun 2023 sebanyak 27 mahasiswa atau sekitar 29%.

### 4.3 Hasil Penelitian

Analisis *Outer Model* mendefinisikan bagaimana setiap indikator berhubungan dengan variabel latennya. Uji yang dilakukan pada *outer model* yaitu :

- a. *Convergent Validity*. Nilai *convergent validity* merupakan nilai *loading factor* pada variabel laten dengan indikator-indikatornya. Nilai yang di harapkan melebihi dari angka  $> 0.7$  atau sering digunakan batas 0.6, sebagai batasan minimal dari *loading factor*.
- b. *Discriminant Validity*. Nilai ini merupakan nilai *cross loading factor* yang berguna untuk mengetahui apakah konstruk memiliki diskriminan memadai, dengan cara membandingkan nilai loading pada konstruk yang dituju harus lebih besar dibandingkan dengan nilai loading konstruk yang lain.
- c. *Average Variance Extrated (AVE)*. Nilai AVE yang diharapkan melebihi dari angka  $> 0,6$  untuk semua konstruk.

#### 4.3.1 Uji Validitas Konvergen (Convergent Validity)

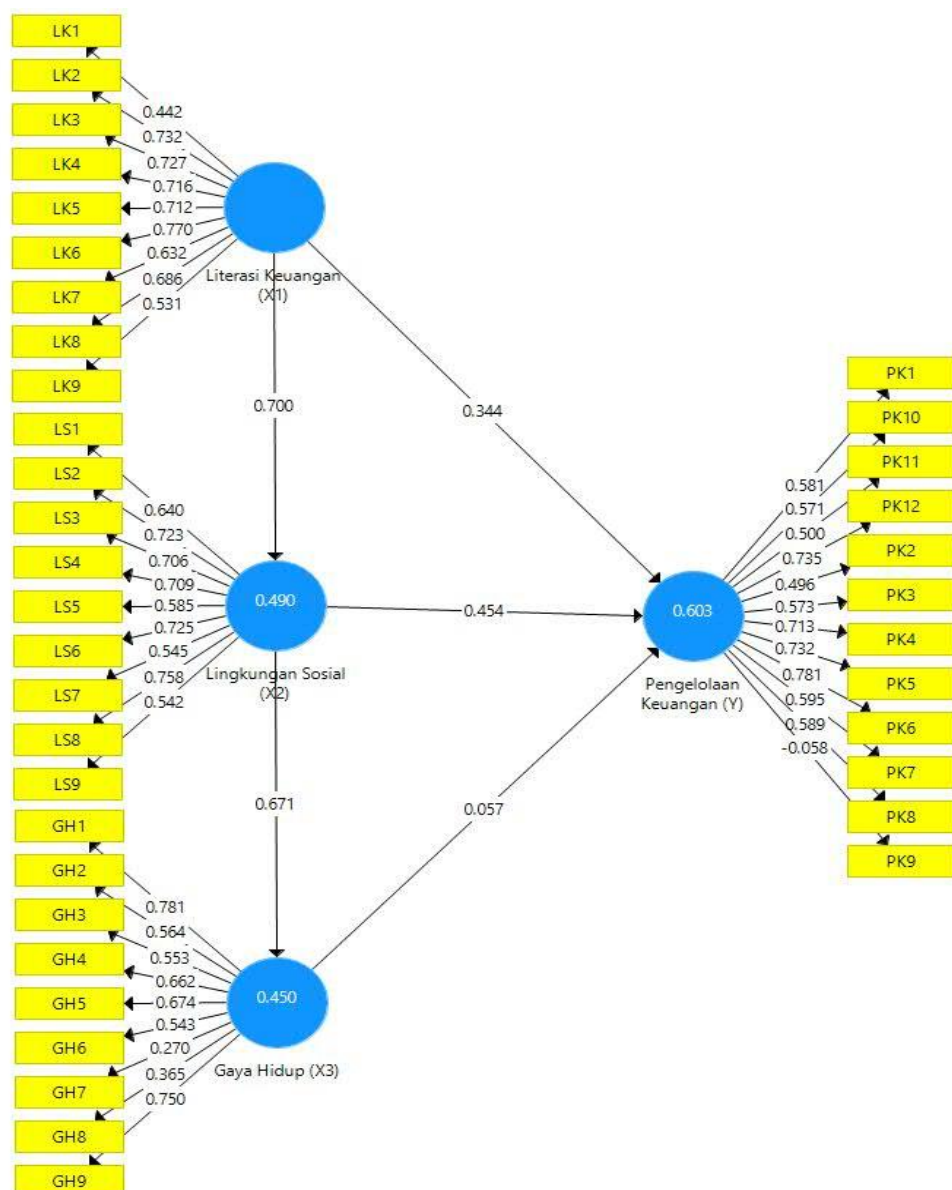
Validitas Konvergen (*Convergent Validity*) bertujuan untuk mengetahui validitas setiap hubungan antar indikator dengan variabel atau konstruk latennya.

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Validitas Konvergen dari model pengukuran dengan *refeLCI* indikator dinilai berdasarkan korelasi antar *construct score* atau item skor dengan *construct score* atau skor variabel laten yang diuji dengan menggunakan alat analisis program *SmartPLS 3*.

Adapun kalkulasi nilai *loading factor* indikator-indikator pada setiap variabel penelitian ini menggunakan teknik analisis *Partial Least Square* (PLS) dengan program *SmartPLS 3*. Berikut ini merupakan skema model program PLS yang disajikan :



**Gambar 4.2** Uji Validasi Konstruk untuk Model Pengukuran Pertama

## Protected by PDF Anti-Copy Free

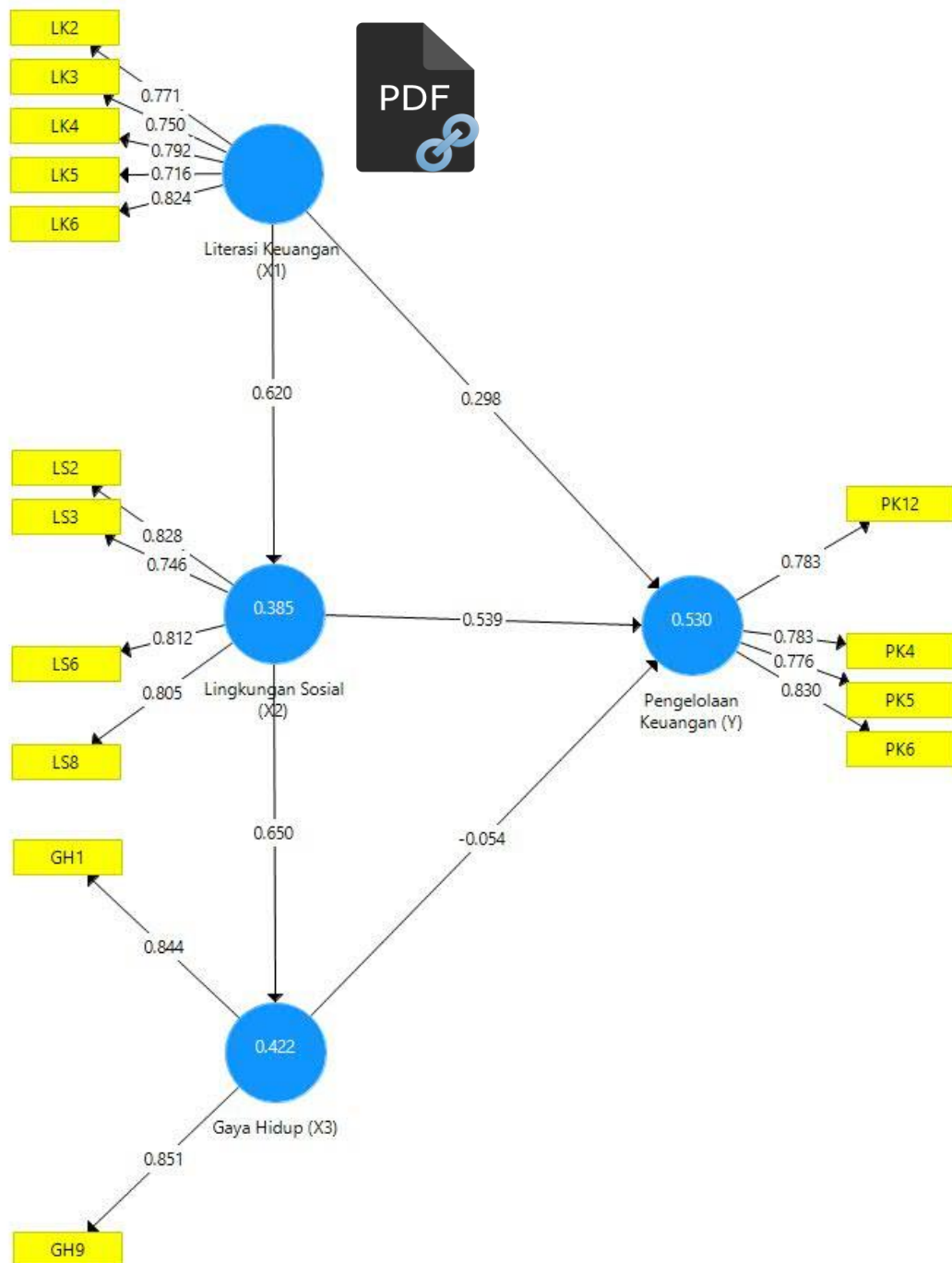
(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Berdasarkan gambar 4.2 diatas hasil penelitian ini ditemukan indikator dari masing-masing variabel yang dibawah 0,7 (tidak valid) estimasi *loading factor* yaitu :

- a. 4 (Empat) indikator dari variabel Literasi Keuangan (LK) yaitu LK1 dengan nilai 0.442, LK7 dengan nilai 0.632, LK8 dengan nilai 0.686, LK9 dengan nilai 0.531.
- b. 4 (Empat) indikator dari variabel Lingkungan Sosial (LS) yaitu LS1 dengan nilai 0.640, LS5 dengan nilai 0.585, LS7 dengan nilai 0.758, LS9 dengan nilai 0.542.
- c. 7 (Tujuh) indikator dari variabel Gaya Hidup (GH) yaitu GH2 dengan nilai 0.564, GH3 dengan nilai 0.553, GH4 dengan nilai 0.662, GH5 dengan nilai 0.674, GH6 dengan nilai 0.543, GH7 dengan nilai 0.270, GH8 dengan nilai 0.365.
- d. 8 (Delapan) indikator dari variabel Pengelolaan Keuangan (PK) yaitu PK1 dengan nilai 0.581, PK10 dengan nilai 0.571, PK11 dengan nilai 0.500, PK2 dengan nilai 0.496, PK3 dengan nilai 0.573, PK7 dengan nilai 0.595, PK8 dengan nilai 0.589, PK9 dengan nilai -0.058.

Selanjutnya setelah 23 (Dua puluh empat) indikator tersebut di drop dari variabelnya, peneliti melakukan uji validitas konstruk untuk model pengukuran yang kedua dengan merujuk pada hasil estimasi *loading factor* sebelumnya seperti pada gambar 4.3 berikut ini:

**Protected by PDF Anti-Copy Free**  
(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)



**Gambar 4.3** Uji Validitas Konstruk untuk Model Pengukuran Kedua

Berdasarkan Gambar 4.3 tampak sudah keseluruhan loading factor CFA yang ketiga menunjukkan bahwa model sudah memenuhi syarat convergent validity karena nilai loading factor sudah lebih dari 0.7. Artinya seluruh indikator valid sebagai alat

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

ukur untuk variabelnya masing-masing sehingga kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan sebagai alat untuk mengukur data yang dikumpulkan oleh peneliti.

### 4.3.1.2 *Convergent Validity* (Uji Validitas Menggunakan *Outer Loading*)

*Convergent validity* dari *measurement model* dengan indikator refleksi dapat dilihat dari korelasi antara skor item atau indikator konstruksinya. Indikator individu dianggap valid jika memiliki nilai korelasi diatas 0.70. Nilai yang diharapkan >0.70. Output SmartPLS untuk *outer loading* dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut :

**Tabel 4.5** Nilai *Outer Loading*

Variabel	Indikator	Literasi Keuangan	Lingkungan Sosial	Gaya Hidup	Pengelolaan Keuangan
Literasi Keuangan	LK2	0.771			
	LK3	0.750			
	LK4	0,792			
	LK5	0.716			
	LK6	0.824			
Lingkungan Sosial	LS2		0.828		
	LS3		0.746		
	LS6		0.812		
	LS8		0.805		
Gaya Hidup	GH1			0.844	
	GH9			0.851	
Pengelolaan Keuangan	PK4				0.783
	PK5				0.783
	PK6				0.776
	PK12				0.830

**Sumber** : Pengolahan data dengan *SmartPLS*, 2025

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Pengujian validitas untuk indikator reflektif yang menggunakan korelasi antara skor item dengan skor konstraknya. Perbandingan dengan indikator refleksi menunjukkan adanya perubahan pada suatu indikator dalam konstruk. Jika indikator lain pada konstruk lain berubah atau di keluarkan dari model dapat disimpulkan bahwa dari semua konstruk Literasi Keuangan, Lingkungan Sosial, Gaya Hidup, Pengelolaan Keuangan memiliki data yang valid dengan memiliki nilai diatas 0,50.

### 4.3.1.3 Uji Validitas Deskriminan (*Discriminant Validity*) setelah Modifikasi

Setelah dilakukannya eliminasi pada setiap indikator-indikator yang tidak lulus uji *discriminant validity*, dengan demikian didapatkan hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.6** Nilai *Cross Loading* setelah Modifikasi

Indikator	Gaya Hidup (X3)	Lingkungan Sosial (X2)	Literasi Keuangan (X1)	Pengelolaan Keuangan (Y)
<b>GH1</b>	0,844	0,577	0,445	0,309
<b>GH9</b>	0,851	0,526	0,297	0,413
<b>LK2</b>	0,369	0,411	0,771	0,350
<b>LK3</b>	0,239	0,473	0,750	0,563
<b>LK4</b>	0,253	0,403	0,792	0,508
<b>LK5</b>	0,400	0,469	0,716	0,391
<b>LK6</b>	0,429	0,603	0,824	0,497
<b>LS2</b>	0,521	0,828	0,473	0,617
<b>LS3</b>	0,320	0,746	0,512	0,486
<b>LS6</b>	0,549	0,812	0,425	0,545
<b>LS8</b>	0,644	0,805	0,568	0,545
<b>PK12</b>	0,317	0,503	0,444	0,783
<b>PK4</b>	0,341	0,574	0,520	0,783
<b>PK5</b>	0,424	0,608	0,425	0,776
<b>PK6</b>	0,266	0,493	0,538	0,830

**Sumber :** Pengolahan data dengan *SmartPLS*, 2025

Hasil estimasi cross loading pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai loading dari masing-masing item indikator terhadap variabel laten atau konstraknya (X dan Y) lebih besar dari pada nilai *cross loading*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua variabel laten atau konstruk sudah memiliki *discriminant validity* yang baik yaitu  $> 0.7$  disetiap variabelnya. Berikut merupakan korelasi konstruk variabel laten:

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

**Tabel 4.7** Korelasi Antar Konstruk

	Gaya Hidup (X1)	Lingkungan Sosial (X2)	Literasi Keuangan (X1)	Pengelolaan Keuangan (Y)
<b>Gaya Hidup</b>				
<b>Lingkungan Sosial</b>	0,907			
<b>Literasi Keuangan</b>	0,618	0,745		
<b>Pengelolaan Keuangan</b>	0,606	0,847	0,732	

**Sumber :** Pengolahan data dengan *SmartPLS*, 2025

### 4.4 Reliabilitas

#### 4.4.1 Uji *Composite Reliability*

*Outer Model* selain diukur untuk menilai Validitas Konvergen Dan Validitas Diskriminan juga dapat dilakukan dengan melihat reliabilitas variabel laten atau konstruk yang diukur dengan melihat nilai *composite reliability* blok indikator yang mengukur konstruk. *Composite reliability* merupakan bagian yang digunakan untuk menguji nilai reliabilitas indikator-indikator pada suatu variabel. Suatu variabel dapat dinyatakan memenuhi *composite reliability* apabila memiliki nilai *composite reliability* > 0,6 (Imam Ghozali, 2015).

Berikut ini merupakan nilai *composite reliability* dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

**Tabel 4.8** Nilai *Composite Reliability*

	<i>Composite Reliability</i>
<b>Literasi Keuangan (X1)</b>	0.880
<b>Lingkungan Sosial (X2)</b>	0.875
<b>Gaya Hidup (X3)</b>	0.836
<b>Pengelolaan Keuangan (Y)</b>	0.872

**Sumber :** Pengolahan data dengan *SmartPLS*, 2025

Hasil estimasi dari tabel 4.8 menunjukkan nilai *composite reliability* untuk semua variabel laten atau konstruk berada diatas 0.7. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua konstruk memiliki realibilitas yang baik sesuai dengan batas nilai minimum yang disyaratkan. Dimana nilai *composite reliability* harus lebih besar dari 0.7 untuk penelitian yang bersifat *confirmatory research* dan nilai 0.6-0.7 dapat diterima untuk penelitian yang bersifat *exploratory research* (Ghozali & Latan, 2015 : 41).

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

### 4.4.2 Uji *Cronbach Alpha*

*Outer Model* selain diukur untuk menilai Validitas Konvergen dan Validitas Diskriminan juga dapat dilakukan untuk melihat reliabilitas variabel laten atau konstruk yang diukur dengan melihat nilai *cronbach alpha* untuk setiap blok indikator yang mengukur konstruk. Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel atau memenuhi *cronbach alpha* apabila memiliki nilai *cronbach alpha*  $> 0,7$ . Berikut ini merupakan nilai dari *cronbach alpha* dari masing-masing variabel:

**Tabel 4.9** Nilai *Cronbach Alpha*

	<i>Cronbach's Alpha</i>
<b>Literasi Keuangan (X1)</b>	0.830
<b>Lingkungan Sosial (X2)</b>	0.811
<b>Gaya Hidup</b>	0.608
<b>Pengelolaan Keuangan (Y)</b>	0.804

**Sumber :** Pengolahan data dengan *SmartPLS*, 2025

Hasil estimasi tabel 4.9, menunjukkan nilai *cronbach alpha* untuk beberapa variabel laten atau konstruk yang diantaranya literasi keuangan, lingkungan sosial, dan pengelolaan keuangan berada  $> 0,7$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ketiga konstruk tersebut memiliki reliabilitas yang baik sesuai dengan batas nilai minimum yang disyaratkan. Dimana nilai *composite reliability* harus lebih besar dari 0.7 untuk penelitian bersifat *confirmatory research* dan nilai 0.6 – 0.7 dapat diterima untuk penelitian yang bersifat *exploratory research* (Imam Ghazali, 2015).

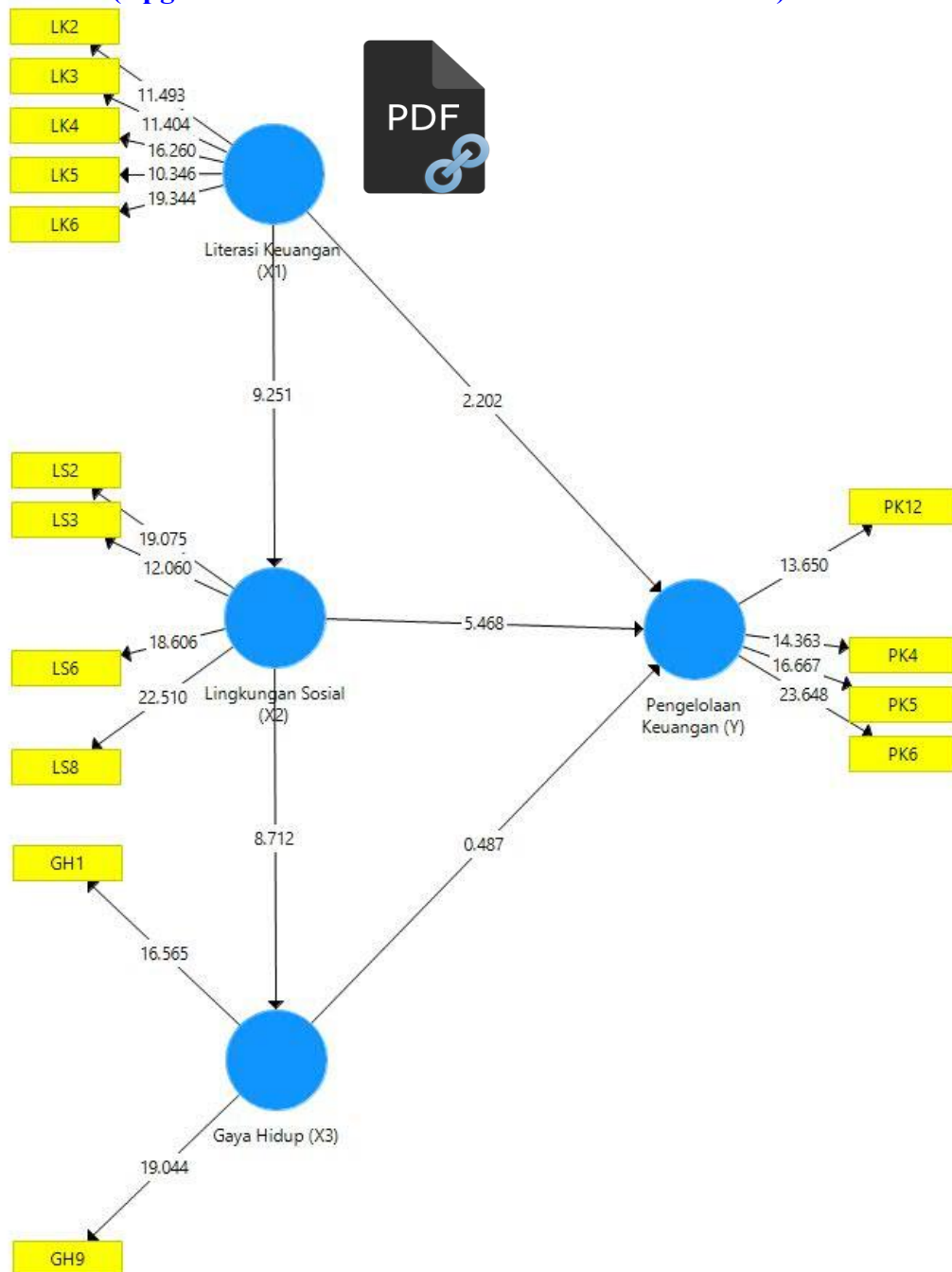
### 4.4 Analisis Model Struktural (*Inner Model*)

*Inner Model* adalah model struktural yang menghubungkan antara variabel laten. Berdasarkan nilai koefisien jalur untuk melihat seberapa besar pengaruh antara variabel laten dan perhitungan *bootstrapping*. Adapun tahapan evaluasi dilakukan dengan melihat kriteria nilai *R-Square* dan nilai signifikansi (Hamid & Anwar, 2019).

Dalam PLS, pengujian setiap hubungan dilakukann dengan menggunakan simulasi dengan menggunakan metode *bootstrapping* terhadap sampel. Pengujian ini bertujuan untuk meminimalkan masalah ketidak normalan data dalam sebuah penelitian, hasil pengujian dengan metode *bootstapping* dari analisis *SmartPLS 3* sebagai berikut :

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)



**Gambar 4.4** Output *Broostraping*

Berdasarkan gambar 4.3 menunjukkan estimasi dari nilai *outer loading* indikator dari setiap variabel laten setelah dilakukannya modifikasi dengan mengeliminasi atau melakukan *drooping* pada variabel laten yang tidak valid atau tidak memenuhi syarat *validity convergen*. Masing-masing nilai digambarkan pada tabel dibawah ini :

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

**Tabel 4.10** Nilai *Output Bootstrapping*

Variabel	Indikator	T/Statistics (0/STDEV)	P Values
Gaya Hidup (X)	GH1	16.565	0.000
	GH2	19.044	0.000
	LK1	11.493	0.000
Literasi Keuangan (X)	LK3	11.404	0.000
	LK4	16.260	0.000
	LK5	10.346	0.000
	LK6	19.344	0.000
	LS2	19.075	0.000
	LS3	12.060	0.000
Lingkungan Sosial (X)	LS6	18.606	0.000
	LS8	22.510	0.000
	PK12	13.650	0.000
Pengelolaan Keuangan (Y)	PK4	14.363	0.000
	PK5	16.667	0.000
	PK6	23.648	0.000

**Sumber :** Pengolahan data dengan *SmartPLS3*, 2025

### 4.4.1 Analisis *R-Square* ( $R^2$ )

Nilai  $R^2$  menunjukkan tingkat determinasi antar variabel eksogen terhadap variabel endogennya.  $R^2$  semakin besar menunjukkan tingkat determinasi yang semakin baik.

**Tabel 4.10** Nilai  $R^2$  (*R-Squares*)

	<i>R Square</i>
<b>Gaya Hidup (X3)</b>	0,422
<b>Lingkungan Sosial (X2)</b>	0,385
<b>Pengelolaan Keuangan (Y)</b>	0,530

**Sumber :** Pengolahan data dengan *SmartPLS*, 2025

Hasil perhitungan *R-Square* untuk setiap variabel laten endogen dapat dilihat pada tabel 4.10 yang menunjukkan bahwa nilai *R-Square* berada pada rentan 0.196. Berdasarkan hal tersebut maka hasil perhitungan  $R^2$  menunjukkan bahwa  $R^2$  termasuk dalam lemah (0.196). Untuk menunjukkan kategori model nilai  $R^2$  yaitu 0.67 (kuat), 0.33 (*moderate*) dan 0.19 (Lemah) (Chin, 1998) dalam (Imam Ghozali, 2015).

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

### 4.5 Uji Hipotesis

Dasar yang digunakan dalam pengujian hipotesis merupakan nilai yang terdapat pada *output path coefficients*. Berikut *output* hasil uji untuk pengujian hipotesis

Tabel 4.11 Total Effect

	<i>Original Sample</i>	<i>Sample Mean</i>	<i>Standard Deviation</i>	<i>T Statistics</i>	<i>P Values</i>
Literasi Keuangan (X1) - Pengelolaan Keuangan (Y)	0.298	0.301	0.135	2.202	0.028
Lingkungan Sosial (X2) - Pengelolaan Keuangan (Y)	0.539	0.545	0.099	5.468	0.000
Gaya Hidup (X3) - Pengelolaan Keuangan (Y)	-0.054	-0.051	0.111	0.487	0.626
Literasi Keuangan (X1) - Lingkungan Sosial (X2) - Gaya Hidup (X3) - Pengelolaan Keuangan (Y)	-0.022	-0.020	0.047	0.467	0.641

**Sumber :** Pengolahan data dengan *SmartPLS 3.0*

Berdasarkan tabel 4.11, dapat dilihat bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Pengelolaan Keuangan terbukti. Hal ini disebabkan hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan hasil bahwa Literasi Keuangan dengan Pengelolaan Keuangan menunjukkan nilai keefisien jalur *original sample* estimasi sebesar 0.298 dengan signifikan dibawah 5% yang ditunjukkan dengan nilai t-statistik 2.202 dimana lebih besar dari nilai t-tabel sebesar 1.984. nilai *P-Value* sebesar 0.028. Nilai *P-value* ( $0.028 < \alpha = 5$ ).

Selanjutnya Lingkungan Sosial berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan terbukti. Hal ini disebabkan hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan hasil bahwa Lingkungan Sosial dengan pengelolaan keuangan menunjukkan nilai keefisien jalur *original sample* estimasi 0.539 dengan signifikan dibawah 5% yang ditunjukkan dengan nilai t-statistik 5.468 dimana lebih besar dari nilai t-tabel sebesar 1.984. Nilai *P-Value* sebesar 0.000. Nilai *P-Value* ( $0.000 < \alpha = 5$ ).

Selanjutnya Gaya Hidup tidak berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan. Hal ini disebabkan hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan hasil bahwa gaya hidup dengan pengelolaan keuangan menunjukkan nilai keefisien jalur *original sample* estimasi -0.054 dengan signifikan diatas 5% yang ditunjukkan dengan nilai t-statistik 0.487 dimana

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

lebih kecil dari nilai t-tabel sebesar 1.984. Nilai *P-value* sebesar 0.626. Nilai *P-Value* (0.626)  $> \alpha = 5$ .

Selanjutnya Literasi Keuangan, Lingkungan Sosial, dan Gaya Hidup tidak berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan. Hal ini disebabkan hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan hasil bahwa literasi keuangan, lingkungan sosial, dan gaya hidup dengan pengelolaan keuangan menunjukkan nilai keefisien jalur *original sample* estimasi -0.022 dengan signifikan diatas 5% yang ditunjukkan dengan nilai t-statistik 0.467 dimana lebih kecil dari nilai t-tabel sebesar 1.984. Nilai *P-value* sebesar 0.641. Nilai *P-Value* (0.641)  $> \alpha = 5$ .

### 4.5.1 Pembahasan

Pembahasan dalam penulisan ini dimaksudkan agar dapat menjelaskan hasil penelitian yang telah diteliti sesuai dengan tujuan penelitian. Hasil pembahasan lebih mendalam akan diuraikan dalam poin sebagai berikut:

#### a. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan

Hasil pengujian hipotesis pertama yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Pengelolaan Keuangan terbukti. Menunjukkan nilai keefisien jalur *original sample* estimasi sebesar 0.298 dengan signifikan dibawah 5% yang ditunjukkan dengan nilai t-statistik 2.202 dimana lebih besar dari nilai t-tabel sebesar 1.984. nilai *P-Value* sebesar 0.028. Nilai *P-value* (0.028)  $< \alpha = 5$ . Hal ini dapat diartikan bahwa apabila semakin tinggi literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa, maka akan menyebabkan pengelolaan keuangan mahasiswa akan semakin baik.

Hal ini dikarenakan literasi keuangan merupakan pengetahuan keuangan dalam mengatasi masalah keuangan dalam kehidupan sehari-hari, membantu dalam mengambil keputusan keuangan, serta kemampuan untuk mengaplikasikannya. Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan maka dapat mengelola keuangannya dengan baik, sehingga mampu terhindar dari masalah pengelolaan keuangan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang sudah ada. Seperti pada penelitian yang dilakukan oleh (Mustikasari & Septina, 2023) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh secara positif dan berpengaruh

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi, Kesimpulannya semakin tinggi tingkat literasi keuangan mahasiswa maka akan semakin baik pula dalam pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa.

Selain itu penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mustikasari & Septina, 2023) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa program studi Manajemen Universitas Kristen Indonesia Paulus.

Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mustika et al., 2022) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

### b. Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Pengelolaan Keuangan

Selanjutnya hasil pengujian hipotesis kedua yang dilakukan menunjukkan bahwa Lingkungan Sosial berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan terbukti. Hal ini disebabkan hasil penelitian pengujian hipotesis yang menunjukkan hasil bahwa Lingkungan Sosial dengan pengelolaan keuangan menunjukkan nilai keefisien jalur *original sample* estimasi 0.539 dengan signifikan dibawah 5% yang ditunjukkan dengan nilai t-statistik 5.468 dimana lebih besar dari nilai t-tabel sebesar 1.984. Nilai *P-Value* sebesar 0.000. Nilai *P-Value*  $(0.000) < \alpha = 5$ .

Hal ini dikarenakan Lingkungan Sosial merupakan lingkungan yang dimana seseorang melakukan interaksi dengan orang lain, yang akan memengaruhi seseorang tersebut dalam melakukan sesuatu dan berperan besar dalam membentuk kepribadian seseorang yang dimana dapat mempengaruhi kegiatan mereka dalam hal pengelolaan keuangan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang sudah ada. Seperti pada penelitian (Kusumawati, 2021) hasil penelitian ini menunjukkan lingkungan sosial memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, dikarenakan memiliki lingkungan sosial yang sehat dapat mendukung dalam pengelolaan keuangan yang baik.

Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Monica & Nurani, 2024) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan sosial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan Mahasiswa di Kota Pekanbaru.

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

### c. Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan

Selanjutnya hasil pengujian hipotesis ketiga yang dilakukan menunjukkan bahwa Gaya Hidup tidak berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan. Hal ini disebabkan hasil pengujian yang menunjukkan hasil bahwa gaya hidup dengan pengelolaan keuangan menunjukkan nilai keefisien jalur *original sample* estimasi -0.054 dengan signifikan diatas 5% yang ditunjukkan dengan nilai t-statistik 0.487 dimana lebih kecil dari nilai t-tabel sebesar 1.984. Nilai *P-value* sebesar 0.626. Nilai *P-Value* (0.626) >  $\alpha = 5$ .

Gaya Hidup merupakan perilaku seseorang yang dimana perilaku tersebut berkaitan dengan perkembangan zaman, baik untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari atau hanya sekedar memenuhi ketertarikan seseorang terhadap sesuatu.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yang sudah ada. Seperti pada penelitian yang dilakukan oleh (Sherwin Ary Busman, Hartini, 2022) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya hidup hedonis tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi generasi z di Kabupaten Sumbawa. Selain itu penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Abid Rabbulizat Rajendra Ekofani & R.A. Sista Paramita, 2023) hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya hidup tidak memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa FEB Universitas Negeri Surabaya.

Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Jannah et al., 2022) hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya hidup memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau.

### d. Pengaruh Literasi Keuangan, Lingkungan Sosial, dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan

Selanjutnya Literasi Keuangan, Lingkungan Sosial, dan Gaya Hidup tidak berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan. Hal ini disebabkan hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan hasil bahwa literasi keuangan, lingkungan sosial, dan gaya hidup dengan pengelolaan keuangan menunjukkan nilai keefisien jalur *original sample* estimasi -0.022 dengan signifikan diatas 5% yang ditunjukkan dengan nilai t-statistik

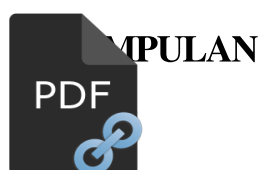
## Protected by PDF Anti-Copy Free

**(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)**

0.467 dimana lebih kecil dari nilai t-tabel sebesar 1.984. Nilai *P-value* sebesar 0.641.

Nilai *P-Value* (0.641) >  $\alpha = 5\%$ .





## 5.1 Kesimpulan

Dari hasil data pengujian dan hipotesis penelitian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan terbukti. Hal ini disebabkan hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan hasil bahwa literasi keuangan dengan pengelolaan keuangan menunjukkan nilai keefisien jalur *original sample* estimasi sebesar 0.298 dengan signifikan dibawah 5% yang ditunjukkan dengan nilai t-statistik 2.202 dimana lebih besar dari nilai t-tabel sebesar 1.984. nilai *P-Value* sebesar 0.028. Nilai *P-value*  $(0.028) < \alpha = 5$ .
- b. Bahwa variabel lingkungan sosial berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan terbukti. Hal ini disebabkan hasil penelitian pengujian hipotesis yang menunjukkan hasil bahwa Lingkungan Sosial dengan pengelolaan keuangan menunjukkan nilai keefisien jalur *original sample* estimasi 0.539 dengan signifikan dibawah 5% yang ditunjukkan dengan nilai t-statistik 5.468 dimana lebih besar dari nilai t-tabel sebesar 1.984. Nilai *P-Value* sebesar 0.000. Nilai *P-Value*  $(0.000) < \alpha = 5$ .
- c. Bahwa variabel gaya hidup tidak berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan. Hal ini disebabkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Gaya Hidup tidak berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan. Hal ini disebabkan hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan hasil bahwa gaya hidup dengan pengelolaan keuangan menunjukkan nilai keefisien jalur *original sample* estimasi -0.054 dengan signifikan diatas 5% yang ditunjukkan dengan nilai t-statistik 0.487 dimana lebih kecil dari nilai t-tabel sebesar 1.984. Nilai *P-value* sebesar 0.626. Nilai *P-Value*  $(0.626) > \alpha = 5$ .
- d. Bahwa variabel literasi keuangan, lingkungan sosial, dan gaya hidup tidak berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan. Hal ini disebabkan hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan hasil bahwa literasi keuangan, lingkungan

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

sosial, dan gaya hidup dengan pengelolaan keuangan menunjukkan nilai keefisien jalur *original sample estimate* 0,462 dengan signifikan diatas 5% yang ditunjukkan dengan nilai t-statistik 0,462 lebih kecil dari nilai t-tabel sebesar 1,984. Nilai *P-value* sebesar 0,641. Nilai  $(0,641) > \alpha = 5$ .

### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan adanya keterbatasan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran yaitu:

- a. Penelitian ini terbatas pada pada variabel dan ruang lingkup serta sampel yang hanya terdiri dari angkatan 2021, 2022, 2023 hanya 92 responden pada Fakultas Ilmu Ekonomi dan Sosial Humaniora saja, sehingga untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan sampel yang lebih banyak lagi, atau sampel yang berasal dari universitas yang ada dikota lubuklinggau.
- b. Bagi Penelitian selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian dengan menambahkan variabel lain seperti kontrol diri, dan Pendapatan mahasiswa. Sehingga hasil penelitian dapat lebih memberikan gambaran yang lebih baik lagi.

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

### DAFTAR PUSTAKA

- Abid Rabbulizat Rajendra Ek R.A. Sista Paramita. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Kontrol Diri, dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan FE. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 4(1), 60–69. <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v4i1.1022>
- Aini, P. N., & Rahayuningsih, S. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pekerja Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Enam-Enam Kendari*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.572349/neraca.v1i2.163%0Ahttps://jurnal.kolibi.org/index.php/neraca/article/view/163>
- Aksara, P. T. B. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bumi Aksara. <https://books.google.co.id/books?id=wY8fEAAAQBAJ>
- Aprinhasari, M. N., & Widiyanto, W. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi. *Business and Accounting Education Journal*, 1(1), 65–72. <https://doi.org/10.15294/baej.v1i1.38925>
- Arifin, D. C., & Bachtiar, J. (2023). Pengaruh gaya hidup, literasi keuangan, dan sosial ekonomi orang tua terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa manajemen keuangan syariah 2018. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(6), 2581–2588. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i6.2886>
- Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., Istiqomah, R. R., & Abadi, H. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. CV. Pustaka Ilmu. <https://books.google.co.id/books?id=qijKEAAAQBAJ>
- Dr. Nisma Iriani, S. E. M. S., Gst. Ayu Ketut Rencana Sari Dewi, S. E. M. S., Dr. Suratman Sudjud., S. P. M. P., Abdul Safrin D Talli, S. E. M. M., Dr. Surianti, S. P. M. A. S. D. A., Rr Diah Nugraheni Setyowati, S. T. M. T., Varetha Lisarani, M. P., MM, A. M. T., N.S.S., M., & Tia Nuraya, S. S. M. S. (2022). *Metodologi Penelitian*. RIZMEDIA PUSTAKA INDONESIA. <https://books.google.co.id/books?id=wK-kEAAAQBAJ>
- Evi, T., & Rachbini, W. (2023). *PARTIAL LEAST SQUARES (TEORI DAN PRAKTEK)*. CV. AA. Rizky. <https://books.google.co.id/books?id=SnfYEAAAQBAJ>
- Fuadi, M. N., & Trisnarningsih, S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perencanaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Proaksi*,

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

9(2), 97–111. <https://doi.org/10.32534/jpk.v9i2.2332>

Gunawan, A., Pirari, W. S., & ... (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora : Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi dan Hukum*, 4(2), 23–35. <https://doi.org/10.30601/humaniora.v4i2.1196>

Hamid, & Anwar. (2019). *Structural Equation Modeling (SEM) Berbasis Varian*.

Harisatrio, M., & Sofia, N. (2024). Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 3929–3944.

Iskandar, A., M, J. A. R., Fitriani, M. R., & S, S. P. H. (2023). *Dasar Metode Penelitian*.

Isnaini, H. M. (2024). Pengaruh Gaya Hidup, Literasi Keuangan Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Feb Umri Tahun 2020 - 2022. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Merdeka EMBA*, 3(1).

Iswahyudi, M. S., Wulandari, R., Samsuddin, H., Sukowati, I., Makrus, M., Amalia, M. M., Faizah, H., Febianingsih, N. P. E., & others. (2023). *BUKU AJAR METODOLOGI PENELITIAN*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia. [https://books.google.co.id/books?id=\\_SPbEAAAQBAJ](https://books.google.co.id/books?id=_SPbEAAAQBAJ)

Jannah, M., Gusnardi, & Riadi, R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Riau. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 13546–13556.

Jusdienar, A. L., Sari, F. P., Nurhayati, N., Paridy, A., Badriah, L. S., Suprayitno, D., Nopiah, R., Seru, F., Noorzaman, S., Kusumastuti, Y., & others. (2024). *Buku Ajar Statistik Ekonomi*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=FM8DEQAAQBAJ>

Kau, M. A. S., Yusuf, N., & Wuryandini, ayu R. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm ( Studi Pada Usaha Mikro Foodcourt Limboto ). *Jurnal Mirai Management*, 8(1), 651–659.

Kusumawati, D. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Akuntansi & Bisnis*, 7(1), 18–32. <http://www.journal.stie-yppi.ac.id/index.php/JAB/article/view/374/294>

Landang, R. D., Widnyana, I. W., & Sukadana, I. W. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Denpasar. *Jurnal EMAS*, 2(2), 51–70.

Lesminda, E., & Rochmawati, (2021). Pengaruh Uang Saku, Teman Sebaya, Lingkungan Sekitar Terhadap Pengendalian Diri Mahasiswa Dalam Pengelolaan Keuangan Individu di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(2), 158–167. <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n2.p158-167>

Monica, D., & Nurani, R. (2024). Analysis Of Financial Literacy, Lifestyle, Self-Control, Social Environment, Financial Technology And Financial Attitude Towards Students' Financial Management In Pekanbaru City. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(2), 6919–6929. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>

Mustika, Yusuf, N., & Taruh, V. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kemampuan Akademik Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 82–96.

Mustikasari, A., & Septina, F. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Impulsive Buying, Dan Pengendalian Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Ciputra. *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 8(2), 48–54. <https://doi.org/10.29407/jae.v8i2.20179>

Musyaffi, A. M., Khairunnisa, H., & Respati, D. K. (2022). *KONSEP DASAR STRUKTURAL EQUATION MODEL- PARTIAL LEAST SQUARE (SEM-PLS) MENGGUNAKAN SMARTPLS*. Pascal Books. <https://books.google.co.id/books?id=KXpjEAAAQBAJ>

Napitupulu, J. H., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2021). Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9(3).

Ni Luh, P. K. D., Agus, W. S. G., & Ni Putu, Y. A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa UNMAS. *Jurnal Emas*, 2, 74–85.

Novitasari, D., Juliana, J., Asbari, M., & Purwanto, A. (2021). The Effect of Financial Literacy, Parents' Social Economic and Student Lifestyle on Students Personal Financial Management. *Economic Education Analysis Journal*, 10(3), 522–531. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v10i3.50721>

Pakaya, I., & Posumah, J. H. (2021). Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Pendidikan Masyarakat Di Desa Biontong I Kecamatan Bolangitang Timur Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. *Jurnal Administrasi Publik*, VII(104), 11–18. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/JAP/article/view/33692>

Perkasa, D. H., Purwanto, S., Ariani, M., Vitriani, N., & Parashakti, R. D. (2024). Literasi Keuangan Untuk Siswa SMKN 16 Jakarta Pusat. *ABDI MOESTOPO*:

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

- Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(1), 109–116.  
<https://doi.org/10.32509/abp.v7i1.3696>
- Puspita, N., Aprianto, R., & Susanto, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengetahuan Keuangan Pada Perilaku Investasi Aktif Perguruan Tinggi Swasta Kota Lubuklinggau. *Escaf*, 175–187.  
<https://semnas.univbinainsan.ac.id/index.php/escaf/article/view/413>
- Rabbani, A. A., Tubastuvi, N., Rahmawati, I. Y., Widyaningtyas, D., Manajemen, P. S., Muhammadiyah, U., Ekonomi, S. S., Sosial, L., Kontrol, L., Purwokerto, U. M., Soedirman, U. J., Ekonomi, S. S., Sosial, L., Hidup, G., & Mahasiswa, P. K. (2024). JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA ( Manajemen , Ekonomi , dan Akuntansi ) Pengaruh Literasi Keuangan , Status Sosial Ekonomi , Lingkungan Sosial , Locus Of Control dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 8(1), 456–475.
- RIFKHAN, P. A. (n.d.). *PEDOMAN METODOLOGI PENELITIAN DATA PANEL DAN KUESIONER*. Penerbit Adab.  
<https://books.google.co.id/books?id=UN2vEAAAQBAJ>
- Rozaini, N., & Purwita, S. (2021). Gaya Hidup Dan Hasil Belajar Manajemen Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Niagawan*, 10(2), 198. <https://doi.org/10.24114/niaga.v10i2.25540>
- Rudy, R., Sunardi, N., & Kartono, K. (2020). Pengetahuan Keuangan dan Love Of Money pengaruhnya terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi dan dampaknya terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Cihambulu, Kec. Pabuaran Kab. Subang. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 4(1), 43. <https://doi.org/10.32493/skt.v4i1.6335>
- Rumianti, C., & Launtu, D. A. (2022). Economics and Digital Business Review Dampak Gaya Hidup Hedonisme terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi pada Mahasiswa di Kota Makassar. *Economics and Digital Business Review*, 3(2), 21–40. <https://ojs.stieamkop.ac.id/index.php/ecotal/article/view/168>
- Safryani, U., Aziz, A., & Triwahyuningtyas, N. (2020). Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 319–332.  
<https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.384>
- Sampoerno, A. E., & Haryono, N. A. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Income, Hedonism Lifestyle, Self-Control, dan Risk Tolerance terhadap Financial Management Behavior pada Generasi Milenial Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(3), 1002–1014. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n3.p1002-1014>
- Sari, M. M., Nengsih, T. A., & Syahrizal, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2018-2019. *Journal of Creative Student Research (JCSR)*, 1(2), 13

Sherwin Ary Busman, Hartini. (2022). Peran Pengetahuan Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Kepercayaan Diri, Dan Literasi Keuangan Dalam Manajemen Keuangan Pribadi Generasi Z Di Kabupaten Sumbawa. *Jurnal EK&BI*, 5, 2620–7443. <https://doi.org/10.37600/ekbi.v5i2.680>

Sholihin, M., & Ratmono, D. (2021). *Analisis SEM-PLS dengan WarpPLS 7.0 untuk Hubungan Nonlinier dalam Penelitian Sosial dan Bisnis*.

Sholihin, P. M., & Ratmono, D. (2021). *Analisis SEM-PLS dengan WarpPLS 7.0 untuk Hubungan Nonlinier dalam Penelitian Sosial dan Bisnis*. Penerbit Andi. <https://books.google.co.id/books?id=NbMWEAAAQBAJ>

Simanjuntak, E. R., Utami, R. N., Daniela, C., Kusumastuti, Y., Sepriano, S., Agusdi, Y., & Sari, I. K. (2024). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian : Panduan Komprehensif dalam Instrumen Penelitian Ilmiah*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia. <https://books.google.co.id/books?id=TUAgEQAAQBAJ>

Sofyan, M., & Andrayanti, I. (2023). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LITERASI KEUANGAN (Studi Pada Mahasiswa Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI). *Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside*, 3(1), 67–74. <https://doi.org/10.53363/yud.v3i1.61>

Soraya, E., & Lutfiati, A. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan. *Kinerja*, 2(02), 111–134. <https://doi.org/10.34005/kinerja.v3i01.966>

Sri Wahyuni Abdurrahman, & Serli Oktapiani. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 5(2), 50–55. <https://doi.org/10.37673/jebi.v5i02.855>

Sugiyono. (20023). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif* (Issue June).

Umami, N., & Maryani, M. (2023). Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi universitas Bhinneka Pgri Semester Viii Tahun Akademik 2021/2022. *ARMADA : Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 1(9), 971–979. <https://doi.org/10.55681/armada.v1i9.824>

Wahyuni, S. F., Radiman, R., & Kinanti, D. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Owner*, 7(1), 656–671. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1304>

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). *Hipotesis Penelitian Kuantitatif. Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*, 2(2), 96–102.
- Yosefa Renan Panu. (2024). *Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme, Prilaku Konsumtif dan Pentingnya Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Asrama Asma Yogyakarta. Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(4), 4436–4452. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i4.941>
- Yusuf, M. A., Sudarno, S., & Totalia, S. A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan , Gaya Hidup Dan Pendidikan Keuangan Dalam Keluarga Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS. *Journal on Education*, 5(4), 12986–12999. <http://jonedu.org/index.php/joe>

**Protected by PDF Anti-Copy Free**  
(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)



**Protected by PDF Anti-Copy Free**

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)



Wawancara Mahasiswa Akuntansi



Wawancara Mahasiswa Hukum



Wawancara Mahasiswa Akuntansi



Wawancara Mahasiswa Hukum

**Protected by PDF Anti-Copy Free**

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)



Wawancara Mahasiswa Manajemen



Wawancara Mahasiswa Manajemen

# Protected by PDF Anti-Copy Free


(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

## LITERASI KEUANGAN (X1)

LK1	LK2	LK3	LK4	LK5	LK6	LK7	LK8	LK9
4	4	3	3	3	4	3	3	4
3	3	3	3	2	2	2	3	4
4	4	4	4	5	4	3	4	5
4	4	4	3	4	4	3	4	4
4	4	3	3	4	4	3	4	4
4	2	4	4	4	4	3	4	4
4	4	4	3	4	4	3	3	4
4	4	4	5	4	4	4	5	5
4	4	4	4	4	5	4	4	3
5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	5	4	4	5	5	3	3	4
4	4	4	4	4	4	3	3	4
3	4	4	3	4	3	2	5	5
4	3	5	3	4	3	3	5	5
3	4	5	3	5	4	3	4	2
5	5	5	2	4	4	2	3	3
4	4	4	4	4	5	5	4	4
1	1	1	1	1	1	1	2	2
3	4	3	4	3	4	3	4	3
3	4	5	5	4	5	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	3	2	4	3	2	3	4
4	5	5	5	4	3	3	5	4
4	4	5	4	4	4	4	4	3
5	5	5	5	5	5	4	5	5
4	4	3	4	2	4	2	3	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	5	5	5	5	5	5	5
4	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	5	5	5	4	3	5	5
5	5	3	4	5	3	4	4	4
5	5	5	5	4	5	5	4	5
3	3	3	3	3	3	3	2	3
4	4	5	5	4	4	4	5	4
5	4	5	4	5	4	4	4	4
4	4	4	4	5	4	4	4	3
4	4	4	4	5	4	4	4	5

# Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

4	4	4	4	4	4	4	4	2
4	4	4		4	3	3	3	3
5	5	5		5	5	5	5	5
3	4	4		4	4	3	3	4
5	4	4		4	4	3	5	4
4	3	4	3	3	3	2	3	4
3	3	4	3	3	3	3	3	3
3	4	3	4	3	4	4	4	4
5	5	5	5	4	5	4	5	4
4	4	5	4	5	5	3	5	4
3	4	3	4	4	4	3	4	4
4	4	5	4	3	4	3	4	5
5	5	5	4	4	4	3	4	4
4	4	4	5	5	5	3	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	5	5	4	4	4	4	5
3	2	2	3	5	3	3	4	3
5	5	5	5	5	5	4	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	3
5	5	4	5	5	5	4	4	4
4	5	4	5	5	5	4	5	5
4	5	5	5	5	5	5	5	5
4	3	3	3	3	4	3	4	3
5	4	2	3	4	4	2	1	4
4	4	5	4	4	4	3	3	3
4	4	5	3	4	5	3	5	3
5	5	5	4	5	5	3	4	5
5	4	2	3	5	4	2	3	5
4	4	5	5	5	5	3	5	4
1	2	1	3	2	2	2	3	2
5	4	2	1	4	1	4	5	4
3	5	5	5	3	3	3	1	3
2	3	3	4	5	4	5	3	5
5	2	4	3	3	2	2	2	3
3	4	2	5	4	4	1	4	2
5	5	5	5	5	5	5	5	4
4	5	4	1	1	3	4	3	3
5	3	2	4	4	4	2	4	1
5	4	3	4	3	2	5	2	2

# Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

4	4	4	4	4	4	4	4	2
5	4	3	4	4	3	4	4	3
4	2	5	2	2	1	2	3	5
5	1	2	3	3	3	1	5	4
4	3	1	2	4	4	4	2	3
5	2	3	4	1	4	3	1	2
4	5	4	3	3	3	4	4	5
3	4	5	5	4	2	1	3	3
4	3	2	2	5	2	3	5	4
5	4	4	4	2	2	1	4	5
3	2	3	3	3	2	2	3	3
5	1	2	1	4	1	3	2	4
4	4	1	4	2	4	4	1	2
4	2	4	3	1	3	5	3	5
4	3	3	5	4	3	4	4	4
5	4	5	3	3	3	3	5	5

# Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

## LINGKUNGAN SOSIAL (X2)

N0	LS1	LS2	LS3	LS4	LS5	LS6	LS7	LS8	LS9
1	4	3	3	4	2	3	3	3	2
2	2	3	4	3	3	2	2	4	4
3	3	4	3	4	3	4	5	4	4
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
5	4	4	4	4	3	4	3	4	4
6	3	5	5	3	3	5	3	5	3
7	4	4	4	3	3	3	4	4	3
8	5	5	5	3	5	4	1	5	3
9	4	4	4	4	4	4	3	4	2
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5
11	3	3	3	4	3	3	1	4	3
12	4	4	4	4	3	4	4	5	3
13	3	3	3	3	3	3	4	3	3
14	4	5	5	4	4	3	3	5	3
15	2	4	5	3	3	3	2	5	1
16	4	5	5	4	4	4	3	4	3
17	4	4	4	4	5	4	4	5	5
18	2	2	2	2	3	3	3	3	3
19	4	3	4	3	4	3	4	3	4
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4
22	3	4	4	3	3	3	4	5	2
23	3	4	5	3	4	4	3	5	3
24	4	4	4	3	4	4	3	4	3
25	5	5	5	4	3	5	3	5	4
26	4	4	4	2	4	4	2	3	4
27	3	5	4	3	4	4	3	4	3
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5
29	3	4	3	4	4	3	4	4	3
30	5	5	5	4	3	4	2	5	2
31	3	3	4	4	3	5	4	5	4
32	4	5	5	5	5	5	4	5	4
33	2	2	2	2	3	3	3	3	3
34	5	5	4	5	4	4	3	4	2
35	5	5	5	5	5	4	5	5	5
36	4	5	4	4	4	4	3	4	2
37	5	4	5	5	5	4	5	5	5

# Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

38	3	5	5	5	5	5	2	5	1
39	3	4	4	4	4	3	3	5	3
40	4	5	5	5	5	4	4	5	3
41	4	4	4	4	3	3	2	4	3
42	4	4	4	4	2	2	3	4	4
43	4	3	3	1	3	3	3	5	4
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3
45	5	4	5	4	3	4	4	5	4
46	5	5	5	4	5	4	3	5	4
47	4	5	5	3	3	4	3	4	4
48	4	4	4	4	4	4	3	4	3
49	4	3	4	3	3	3	3	5	2
50	4	4	4	3	3	4	3	5	2
51	3	3	3	3	2	3	3	5	3
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4
53	4	5	5	5	5	5	5	5	5
54	5	5	5	5	5	5	5	5	5
55	5	5	5	5	5	5	5	5	4
56	3	4	3	4	4	4	3	5	3
57	4	5	5	4	4	5	3	5	4
58	4	4	4	4	5	4	4	5	3
59	2	5	5	3	5	5	3	5	3
60	3	4	4	3	3	2	2	5	2
61	3	5	4	2	3	2	2	4	4
62	3	4	4	4	3	3	3	4	3
63	5	5	5	4	4	4	3	5	3
64	5	5	5	4	4	4	5	5	5
65	3	4	4	3	3	4	2	4	4
66	4	5	5	3	4	4	3	5	1
67	2	2	3	2	1	1	2	1	2
68	4	4	4	4	3	3	4	3	3
69	5	3	4	5	4	2	3	5	4
70	3	3	4	3	5	1	5	2	5
71	2	3	4	2	3	4	2	1	2
72	4	2	5	2	4	3	1	3	1
73	4	5	5	5	4	5	5	5	3
74	1	4	5	5	4	3	3	2	3
75	3	3	3	3	5	2	5	3	5
76	4	5	5	4	3	4	2	4	3

# Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

77	3	4	4	4	4	4	3	4	3
78	2	3	2		4	2	3	2	2
79	1	2	4		5	1	1	1	1
80	3	5	3		1	4	3	2	3
81	4	5	5		3	3	4	4	4
82	2	5	4	2	2	5	5	5	5
83	5	3	3	1	4	2	2	2	2
84	3	4	4	4	3	1	3	1	1
85	4	2	5	3	5	4	4	3	3
86	2	4	4	5	2	3	5	4	4
87	1	4	3	4	4	5	1	5	5
88	5	4	2	2	3	4	3	2	2
89	3	5	3	3	1	3	2	1	1
90	4	3	4	4	4	2	4	4	3
91	2	3	5	1	3		3	2	2
92	4	3	4	5	5	3	5	5	4

# Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

## GAYA HIDUP (X3)

No	GH1	GH2	GH3	GH4	GH5	GH6	GH7	GH8	GH9
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	2	4	4	2	3	2	4	4
3	3	3	5	4	4	3	5	3	4
4	3	3	5	4	3	4	4	4	4
5	3	5	5	3	4	3	4	3	4
6	3	3	4	3	4	3	3	4	4
7	4	5	3	3	3	3	3	3	3
8	5	1	3	4	4	4	2	3	3
9	5	3	4	4	5	3	5	4	4
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5
11	3	3	3	3	3	4	3	5	3
12	4	3	4	4	4	4	4	4	4
13	4	3	4	4	3	4	4	4	3
14	3	3	3	3	3	3	3	4	3
15	4	3	5	3	4	1	2	5	4
16	3	3	4	4	4	2	3	4	4
17	5	5	4	5	4	4	5	5	5
18	3	3	3	3	3	3	3	4	4
19	3	4	3	4	3	4	3	4	3
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4
22	4	4	4	5	4	4	4	5	4
23	4	3	5	4	5	3	3	5	4
24	4	3	4	3	3	3	3	4	4
25	3	4	4	5	3	4	5	5	5
26	3	5	5	5	3	5	2	4	4
27	4	4	3	4	4	3	3	4	4
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5
29	4	3	4	3	4	3	4	3	3
30	3	5	4	3	4	4	1	1	2
31	4	3	4	4	4	2	2	3	4
32	5	5	3	4	5	2	2	3	4
33	3	2	3	3	3	3	3	3	2
34	3	3	3	3	5	3	3	3	5
35	5	5	3	3	3	4	3	2	3
36	4	2	2	4	3	3	3	4	3
37	4	5	3	3	3	5	2	4	3

# Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

38	5	3	3	3	5	3	5	5	3
39	4	3	3	3	3	3	3	3	4
40	3	3	3	3	5	2	4	3	4
41	3	4	3	3	4	3	2	3	3
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4
43	3	3	4	4	4	3	2	4	3
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3
45	5	4	4	4	4	4	4	4	4
46	5	5	4	3	4	2	4	5	5
47	4	1	4	4	5	2	4	4	4
48	4	3	3	3	3	3	2	3	3
49	3	3	5	4	5	2	3	4	4
50	3	3	4	3	4	3	4	4	4
51	3	3	3	4	3	3	3	3	4
52	4	4	4	4	3	4	4	4	4
53	5	5	5	5	3	5	3	5	5
54	5	5	5	5	5	5	5	5	5
55	4	5	5	5	5	5	5	5	4
56	4	4	4	3	3	3	3	3	3
57	5	5	5	4	4	4	4	4	4
58	3	3	3	4	3	3	3	4	4
59	4	3	4	4	4	3	3	5	5
60	3	3	3	3	3	3	2	3	3
61	4	3	4	5	4	5	2	4	4
62	4	3	4	4	5	4	3	3	4
63	3	3	4	4	4	3	4	5	5
64	5	5	4	5	5	4	3	5	4
65	5	4	4	5	3	4	4	5	4
66	5	4	5	4	5	2	3	3	4
67	1	5	2	2	1	1	2	5	2
68	4	5	4	1	4	4	1	4	5
69	5	4	3	4	4	5	5	5	4
70	2	2	5	3	4	3	3	4	3
71	1	1	4	2	2	2	4	5	1
72	3	3	3	3	4	4	2	3	2
73	5	3	4	5	5	5	1	5	5
74	2	2	1	5	1	4	5	3	4
75	1	1	2	2	2	5	2	3	5
76	3	3	1	3	3	3	4	5	2

## Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

77	4	4	4	4	4	3	3	4	4
78	5	5	4	4	5	4	4	5	4
79	2	3	3	4	4	2	5	4	2
80	3	2	2	4	4	1	5	5	3
81	4	4	1	4	4	4	4	5	4
82	2	1	4	4	2	3	3	5	5
83	1	2	5	2	1	2	4	4	2
84	3	3	3	1	4	1	5	3	1
85	4	4	2	3	4	3	3	4	3
86	5	5	4	4	4	2	2	3	4
87	4	5	3	2	2	4	3	3	5
88	3	5	5	3	4	3	4	5	4
89	2	5	1	4	3	2	5	4	3
90	1	2	2	5	3	3	4	5	2
91	3	1	3	2	3	4	3	4	1
92	4	3	4	1	3	3	2	3	2

# Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

## PENGELOLAAN KEUANGAN (Y)

No2	PK1	PK2	PK3	PK4	PK6	PK7	PK8	PK9	PK10	PK11	PK12	
1	3	3	3	3		3	3	3	3	3	3	
2	2	3	4	3		4	4	2	3	2	3	
3	5	3	5	3		4	4	4	5	4	4	
4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	
5	4	4	3	4	3	4	4	3	5	4	5	4
6	4	4	3	5	5	4	3	4	2	3	3	5
7	3	3	4	3	5	3	3	4	2	3	3	3
8	3	3	3	3	5	5	5	5	3	5	3	4
9	4	4	5	4	4	5	4	4	3	4	4	5
10	5	5	5	5	5	5	4	5	3	3	4	5
11	3	3	5	3	3	4	5	3	2	3	3	4
12	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3
13	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	2	4
14	3	3	3	5	5	5	5	4	2	4	3	5
15	3	3	4	4	5	4	5	4	3	3	3	4
16	2	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	3
17	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3
18	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5
19	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
22	3	4	2	3	4	3	4	3	2	2	3	2
23	3	4	3	4	5	5	4	5	5	5	4	5
24	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4
25	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5
26	4	5	5	4	4	5	3	4	4	3	5	4
27	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
29	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3
30	3	2	5	5	5	5	5	1	1	5	2	5
31	3	4	5	3	5	4	4	4	4	4	3	4
32	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5
33	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3
34	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5
35	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5
36	4	3	4	4	5	4	4	4	2	4	4	5
37	5	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4

# Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

38	5	3	5	5	5	5	5	5	1	4	5	5
39	3	3	5	4	4	4	4	3	3	3	3	3
40	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5
41	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3
42	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4
43	3	4	2	3	3	4	4	3	2	2	2	2
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
45	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
46	3	3	5	5	5	5	5	1	4	1	5	5
47	3	4	5	4	4	4	5	5	1	4	4	4
48	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4
49	5	4	4	4	5	4	5	4	3	3	3	5
50	3	3	4	4	4	5	5	4	3	4	3	5
51	3	4	4	4	4	4	4	5	1	4	3	5
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
53	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	3	4
54	1	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5
55	4	5	4	5	5	5	5	5	1	5	4	5
56	3	3	5	3	3	4	3	3	4	2	4	4
57	4	4	4	5	5	5	3	4	3	4	4	5
58	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4
59	5	4	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5
60	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
61	2	4	2	3	4	2	4	3	4	3	2	2
62	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3
63	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4
64	4	5	4	5	5	5	4	4	3	4	4	5
65	2	4	2	4	4	2	4	3	2	3	2	2
66	3	2	3	5	5	5	5	4	1	4	3	5
67	2	1	2	3	4	2	4	3	5	2	4	3
68	4	4	3	1	5	4	4	5	2	5	5	4
69	3	5	5	4	3	5	3	3	1	3	3	5
70	5	3	3	3	4	3	2	2	3	4	2	2
71	3	2	2	2	2	4	1	1	4	2	4	4
72	2	1	4	1	1	2	3	4	5	1	2	3
73	3	3	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5
74	4	3	1	5	4	3	4	5	1	4	1	1
75	3	2	3	3	5	4	4	3	4	5	5	3
76	5	1	4	4	4	5	5	4	3	3	3	3

# Protected by PDF Anti-Copy Free

(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

77	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4
78	4	5	2	3	2	4	1	2	4	2	2	3
79	2	3	3	4	2	2	4	4	5	3	2	2
80	1	2	4	2	1	3	3	3	3	4	4	4
81	2	4	2	1	4	5	5	4	2	2	5	5
82	3	1	1	5	5	3	5	4	3	5	3	3
83	4	5	3	3	4	4	2	3	4	4	3	4
84	3	4	4	4	3	5	3	2	2	5	4	3
85	5	3	5	2	2	3	4	1	1	4	5	2
86	3	2	3	3	1	4	3	3	3	3	3	1
87	2	4	2	4	3	2	2	4	4	4	2	3
88	1	5	4	2	4	3	1	5	5	5	4	4
89	3	3	3	1	5	4	3	2	2	4	3	5
90	2	2	1	4	3	5	4	3	3	5	5	4
91	4	1	2	5	2	3	5	4	4	4	3	3
92	5	4	3	3	4	4	4	3	5	3	4	2



**Protected by PDF Anti-Copy Free**  
(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)



**Protected by PDF Anti-Copy Free**  
(Upgrade to Pro Version to Remove the Watermark)

